



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

OLEH

JELSY ANJELINA

NIM. 12110822437

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1446 H/ 2025 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *SEARCH, SOLVE, CREATE, AND SHARE* TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS V SDN 164 PEKANBARU

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

JELSY ANJELINA

NIM. 12110822437

UIN SUSKA RIAU

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1446 H/ 2025 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi penelitian dengan judul *Pengaruh Model Pembelajaran Search, Solve, Create, and Share Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas V SDN 164 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Jelsy Anjelina NIM. 12110822437 telah diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 02 Rajab 1446 H
2 Januari 2025M

Menyetujui,

Ketua Jurusan PGMI

Subhan, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19731072005011007

Dosen Pembimbing

Melly Andriani, M.Pd
NIP. 197405262006022003

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Model Pembelajaran Search, Solve, Create, and Share terhadap Kemampuan Berpikir Kritis pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas V SDN 164 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Jelsy Anjelina NIM. 12110822437 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 9 Januari 2025. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 9 Rajab 1446 H
9 Januari 2025 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Hj. Nurhasnawati, M.Pd

Penguji II

Lailatul Munawwaroh, M.Pd

Penguji III

Dr. Mimi Hariyani, M.Pd

Penguji IV

Dr. Sri Murhayati, M.Ag

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP. 19650521 199402 1 001



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Jelsy Anjelina
 NIM : 12110822437
 Tempat/Tgl. Lahir : Mungka, 28 Desember 2001
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas V SDN 164 Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 3 Januari 2025

Yang membuat pernyataan



Jelsy Anjelina
 NIM. 12110822437



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan kepada Junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah dan kebodohan menuju alam yang penuh cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan.

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas V SDN 164 Pekanbaru”**, merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penulis dalam merampungkan studi dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari peran dan bantuan berbagai pihak terutama keluarga besar penulis, terutama yang penulis cintai, sayangi dan hormati, yaitu Ayahanda Nurwilza Arif Putra dan Ibunda Rilawati yang memberikan dukungan secara moral dan ribuan doa dalam sujudnya yang diberikan kepada penulis dan mereka telah berjasa mengantarkan penulis serta tiada henti memberikan dukungan sepenuh hati selama penulis menempuh pendidikan di UIN Suska Riau hingga meraih gelar Sarjana Strata Satu (S1). Atas segala usaha dan perjuangannya yang tak mengenal lelah, penulis berdo'a semoga mereka senantiasa mendapatkan rahmat, ridho dan inayah dari Allah SWT.

Penulis juga menghaturkan dengan penuh rasa hormat ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rektor UIN Suska Riau Prof. Dr. Hairunas Rajab, M.Ag, Wakil Rektor 1 Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., Wakil Rektor III Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D.
- Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Suska Riau Dr. H. Kadar, M.Ag., Wakil Dekan I Prof. Dr.H. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan II Prof. Dr. Hj. Zubaidah Amir M.Z., M.Pd., Wakil Dekan III Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd Kons.
- Bapak H. Subhan, S.Ag, M.Ag., selaku Ketua Prodi, Ibu Melly Andriyani, M.Pd., selaku sekretaris Prodi dan pembimbing penulis, serta pak Zuhri, S.Sos., selaku admin prodi dan semua staff yang telah banyak membantu penulis selama studi di Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTK UIN Suska Riau. Terimakasih banyak atas kasih sayangnya, kepeduliannya terhadap mahasiswa PGMI khususnya terhadap penulis yang merasakan langsung kebaikan dari bapak dan ibu. Semoga Allah SWT membalas dengan kebaikan pula dan menjadikannya pahala jariyah.
- Ibu Melly Andriani, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, nasehat, arahan, motivasi serta waktunya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
- Bapak H. Subhan, S.Ag, M.Ag., selaku Penasehat Akademik yang telah meluangkan waktu, tenaga untuk memberikan bimbingan dan nasehat kepada penulis dari selama masa perkuliahan.
- Bapak Ibu dosen dan segenap staf Akademik yang telah memberikan jasa dan menyediakan waktu untuk penulis selama kuliah di UIN Suska Riau.
- Ibu Hj. Jasminar, S.Pd selaku Kepala SDN 164 Pekanbaru yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian, dan Ibu Dwi Rahmadhana, S.Pd.I., selaku guru mata pelajaran matematika yang telah bersedia membantu penulis dalam proses penelitian dan pengumpulan data-data yang dibutuhkan. Semoga Allah membalas jasa dan kebaikan mereka dengan pahala jariyah yang kelak dibalas dengan kebaikan pula, baik di dunia maupun di akhirat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Keluargaku tercinta terkhusus om Aldi Tornado, tante Noni Yelfi, serta adik-adikku Jodi Adytia, Rizki Agusta Illahi, Muhammad Rafa Aldiano dan Muhammad Nugie Aldiano yang telah banyak memberikan dukungan dan arahan serta do'a agar penulis tetap terus semangat dalam menyelesaikan perkuliahan.

9. Seseorang yang telah mendapatkan gelar Sarjana Teknik (S.T) yang selalu menemani dan menjadi *support system* penulis pada hari yang tak mudah selama proses pengerjaan skripsi. Terimakasih telah mendengarkan keluh kesah, memberikan dukungan, semangat, tenaga dan terimakasih telah menjadi bagian perjalanan saya dalam penyusunan skripsi ini.

10. Temanku tersayang, Salsa Aisyah Fahni yang telah banyak memberikan dukungan serta do'a agar penulis tetap terus semangat dalam menyelesaikan perkuliahan.

11. Teruntuk diri saya Jelsy Anjelina terimakasih telah kuat sampai detik ini, yang mampu mengendalikan diri dari tekanan luar, yang tidak menyerah sesulit apapun rintangan kuliah ataupun proses penyusunan skripsi.

12. Tidak terlepas kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Terakhir atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak tersebut di atas peneliti mengucapkan terima kasih. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan semoga skripsi ini dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi stakeholder pendidikan. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pekanbaru, 3 januari 2025

Penulis

Jelsy Anjelina

NIM. 12110822437



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah : 6)

“Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar”

(Q.S Ar-Ruum : 60)

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarakan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan”

(Boy Candra)

“Keberhasilan bukanlah milik orang pintar, keberhasilan adalah milik mereka yang senantiasa berusaha”

(BJ Habibie)

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

~Yang Utama Dari Segalanya~

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku pada cinta hari ini. Setitik kebahagiaan telah kuraih sekeping impian dan harapan telah kudapatkan, skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan dengan baik. Namun perjalanan masih panjang, perjuanganku belum usai. Semoga ridhoMu selalu mendampingi langkahku. Aamiin.

~Ibu dan Ayahanda Tercinta~

Tetesan keringat, pengorbanan dan kasih sayangmu selalu menyertai setiap langkahku setiap do'a yang selalu terucap dari bibirmu menuntunku kepada kesuksesan dan cita-citaku. Sebagai tanda bukti, hormat dan terimakasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecilku ini kepada keluarga yang sangat kusayangi terutama Ayahanda Nurwilza Arif Putra dan Ibunda Rilawati.

Terima kasihku. Kupersembahkan sebuah karya kecil ini untuk Ayahanda dan Ibunda tercinta, motivator terbesar dalam hidupku yang tiada hentinya selalu menjagaku dalam do'a-do'anya, memberiku semangat, dorongan, kasih sayang dan pengorbanan yang tak tergantikan hingga aku selalu kuat dalam menghadapi setiap keadaan dan rintangan yang sulit. Terimakasih Ayahanda dan Ibunda, semoga kalian selalu dalam lindungan Allah. Aamiin.

~Dosen Pembimbing~

Ibu Melly Andriani, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi ananda. Ananda mengucapkan terimakasih atas sudinya ibu meluangkan waktu untuk membaca dan mencoret-coret skripsi serta memberikan arahan kepada ananda demi terwujudnya skripsi yang baik. Terimakasih pembimbingku. Semoga kebaikan Ibu dibalas oleh Allah. Aamiin.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Jelsy Anjelina, (2024): Pengaruh Model Pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas V SDN 164 Pekanbaru.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran matematika kelas V SD Negeri 164 Pekanbaru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran *search, solve, create, and share* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas V SD Negeri 164 Pekanbaru pada pelajaran matematika. Penelitian ini adalah penelitian *Quasi Eksperimen* dengan *Non-Equivalent Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 164 Pekanbaru dengan sampel penelitian adalah kelas V C sebagai kelas eksperimen dan kelas V B sebagai kelas kontrol yang dipilih menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi, dan tes kemampuan berpikir kritis matematika melalui soal uraian. Analisis data yang digunakan peneliti yaitu uji-t dengan menggunakan *independent sample test*. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *search, solve, create, and share* berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas V SD Negeri 164 Pekanbaru pada pelajaran matematika.

Kata kunci: *Search, Solve, Create, and Share, Kemampuan Berpikir Kritis*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Jelsy Anjelina (2024): The Effect of Search, Solve, Create, and Share Learning Model toward Student Critical Thinking Ability on Mathematics Subject at the Fifth Grade of State Elementary School 164 Pekanbaru

This research was instigated with the low of student critical thinking ability on Mathematics subject at the fifth grade of State Elementary School 164 Pekanbaru. This research aimed at finding out whether there was a significant effect of implementing Search, Solve, Create, and Share learning model toward student critical thinking ability on Mathematics subject at the fifth grade of State Elementary School 164 Pekanbaru. It was quasi experimental research with non-equivalent control group design. All the fifth-grade students at State Elementary School 164 Pekanbaru were the population of this research, and the samples selected by using purposive sampling technique were the fifth-grade students of class C as the experimental group and the students of class B as the control group. The methods of collecting data were observation, documentation, and mathematics critical thinking ability test through essay questions. Analyzing data was done by using t-test with independent sample test. Based on the results of data analysis, it could be concluded that there was a significant effect of Search, Solve, Create, and Share learning model toward student critical thinking ability on Mathematics subject at the fifth grade of State Elementary School 164 Pekanbaru.

Keywords: *Search, Solve, Create, and Share, Critical Thinking Ability*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

جيلسي أنجيلينا، (٢٠٢٤): تأثير نموذج تعليم "البحث والحل والإبداع والمشاركة" على مهارات التفكير النقدي في مادة الرياضيات لدى تلاميذ الصف الخامس في المدرسة الابتدائية الحكومية ١٦٤ بكنبارو

هذا البحث يستند إلى مشكلة انخفاض مستوى مهارات التفكير النقدي لدى تلاميذ الصف الخامس في مادة الرياضيات بالمدرسة الابتدائية الحكومية ١٦٤ بكنبارو. يهدف البحث إلى معرفة ما إذا كان هناك تأثير كبير لتطبيق نموذج تعليم "البحث والحل والإبداع والمشاركة" على تحسين مهارات التفكير النقدي لدى تلاميذ الصف الخامس في مادة الرياضيات. يعد هذا البحث من نوع البحوث شبه التجريبية باستخدام تصميم المجموعة الضابطة غير المكافئة. يتكون مجتمع البحث من جميع تلاميذ الصف الخامس في المدرسة، وتم اختيار الصف الخامس "ج" كصف تجريبي والصف الخامس "ب" كصف ضابطي باستخدام أسلوب العينة الهادفة. تم جمع البيانات باستخدام أدوات مثل الملاحظة والتوثيق واختبار مهارات التفكير النقدي في الرياضيات من خلال أسئلة مقالية. وقد تم تحليل البيانات باستخدام الاختبار التائي لعينة مستقلة. بناءً على نتائج التحليل، أظهر البحث أن نموذج تعليم "البحث والحل والإبداع والمشاركة" له تأثير كبير وإيجابي على تنمية مهارات التفكير النقدي لدى تلاميذ الصف الخامس في مادة الرياضيات بالمدرسة الابتدائية الحكومية ١٦٤ بكنبارو.



الكلمات الأساسية: البحث والحل والإبداع والمشاركة، مهارات

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Defenisi Istilah	8
C. Identifikasi Masalah	9
D. Batasan Masalah.....	9
E. Rumusan Masalah	10
F. Tujuan Penelitian.....	10
G. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI	12
A. Kerangka Teoritis	12
B. Penelitian yang Relevan.....	30
C. Konsep Operasional	33
D. Prosedur Penelitian/Alur Penelitian	35
E. Hipotesis Tindakan.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	38
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	39
C. Variabel Penelitian	39
D. Populasi dan Sampel	40



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E.	Teknik Pengumpulan Data	41
F.	Instrumen Penelitian.....	44
G.	Uji Coba Instrumen	44
H.	Teknik Analisis Data	50
I.	Hipotesis Statistik	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		55
A.	Deskripsi Lokasi Penelitian	55
B.	Penyajian Data	59
C.	Analisis Data	80
D.	Pembahasan.....	91
BAB V PENUTUP.....		95
A.	Kesimpulan	95
B.	Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA.....		97
DAFTAR LAMPIRAN		100
ADMINISTRASI SURAT MENYURAT		180
RIWAYAT HIDUP.....		190

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	<i>Desain Nonequivalent Control Group Design</i>	38
Tabel 3.2	Kriteria Validitas Soal.....	45
Tabel 3.3	Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Soal.....	46
Tabel 3.4	Interpretasi Reliabilitas	47
Tabel 3.5	Rekapitulasi Uji Reliabilitas Tes.....	48
Tabel 3.6	Interpretasi Tingkat Kesukaran.....	48
Tabel 3.7	Rekapitulasi Tingkat Kesukaran	49
Tabel 3.8	Interpretasi Daya Pembeda	50
Tabel 3.9	Rekapitulasi Hasil Uji Daya Pembeda Soal.....	50
Tabel 4.1	Profil SD Negeri 164 Pekanbaru	56
Tabel 4.2	Keadaan Guru SD Negeri 164 Pekanbaru	57
Tabel 4.3	Data Siswa/i SD Negeri 164 Pekanbaru	58
Tabel 4.4	Sarana dan Prasarana SD Negeri 164 Pekanbaru	58
Tabel 4.5	Deskripsi Hasil <i>Pretest</i>	75
Tabel 4.6	Deskripsi Hasil <i>Posttest</i>	76
Tabel 4.7	Gambaran Umum Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V di SDN 164 Pekanbaru Sebelum <i>Treatment</i>	77
Tabel 4.8	Gambaran Umum Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V di SDN 164 Pekanbaru Setelah <i>Treatment</i>	79
Tabel 4.9	Uji Normalitas <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	81
Tabel 4.10	Uji Homogenitas Varian Skor <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	82
Tabel 4.11	Hasil Uji Perbedaan Dua Rata-rata Skor Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sebelum <i>Treatment</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	83
Tabel 4.12	Uji Normalitas <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	85
Tabel 4.13	Uji Homogenitas Varian Skor <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	86
Tabel 4.14	Hasil Uji Perbedaan Dua Rata-rata Skor Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Setelah <i>Treatment</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	87
Tabel 4.15	Hasil Perhitungan Data Observasi Setiap Pertemuan	90
Tabel 4.16	Hasil <i>Posttest</i>	91



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1	Kerangka Berpikir Model Pembelajaran <i>Search, Solve, Create and Share</i> Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa	36
------------------	--	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Soal Pra Riset.....	100
Lampiran 2	Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	101
Lampiran 3	Pedoman Penilaian Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa.....	102
Lampiran 4	Modul Ajar Kelas Eksperimen (Pertemuan Pertama).....	106
Lampiran 5	Modul Ajar Kelas Eksperimen (Pertemuan Kedua)	117
Lampiran 6	Modul Ajar Kelas Eksperimen (Pertemuan Ketiga)	128
Lampiran 7	Modul Ajar Kelas Eksperimen (Pertemuan Keempat)	139
Lampiran 8	Hasil Uji Validitas Soal.....	150
Lampiran 9	Hasil Uji Daya Beda	151
Lampiran 10	Hasil <i>Pretest</i> Kelas Kontrol	152
Lampiran 11	Hasil <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen.....	153
Lampiran 12	Hasil <i>Posttest</i> Kelas Kontrol.....	154
Lampiran 13	Hasil <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	155
Lampiran 14	Rekapitulasi Hasil Data Penelitian Secara Keseluruhan (Olahan Data <i>SPSS for Windows</i>)	156
Lampiran 15	Hasil Uji Normalitas Olahan Data SPSS for Windows	156
Lampiran 16	Hasil Uji Homogenitas Olahan Data <i>SPSS for Windows</i>	157
Lampiran 17	Hasil Uji Hipotesis (Uji T) Olahan Data <i>SPSS for Windows</i>	157
Lampiran 18	Hasil Observasi Aktivitas Guru	158
Lampiran 19	Hasil Observasi Aktivitas Siswa	166
Lampiran 20	Dokumentasi	176

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilandasi kesadaran dan terencana untuk menciptakan proses pembelajaran dan suasana belajar. Pendidikan memegang peran penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa karena pendidikan merupakan penentu kemajuan suatu bangsa, maju mundurnya suatu bangsa tergantung pada pengetahuan dan keterampilan warga negaranya, oleh karena itu mutu pendidikan perlu ditingkatkan terus menerus.¹

Salah satu mata pelajaran yang dapat ditemukan dalam semua tingkat adalah studi tentang matematika. Kata matematika berasal dari kata *mathema* yang memiliki arti pengetahuan atau ilmu. Kata *mathematike* berhubungan juga dengan kata *mathein* atau *mathenein* yang artinya belajar (berpikir).² Matematika oleh siswa sering dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit, padahal mata pelajaran matematika penting bagi siswa karena dapat membantu dalam memecahkan berbagai masalah yang ada di kehidupan sehari-hari.

Permendikbud No. 23 tahun 2016 menyebutkan bahwa salah satu tujuan dari matematika di sekolah adalah siswa mampu menunjukkan sikap logis, kritis, analitis, cermat dan teliti, bertanggung jawab, responsif, dan tidak mudah

¹ Dyah Aini Purbarani, Nyoman Dantes, dan Putu Budi Adnyana, "Pengaruh Problem Based Learning Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Ipa di Sekolah Dasar," *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia* Vol.2, No.1 (2018): 24–34

² Melly Andriani dan Mimi Hariyani, *Pembelajaran Matematika* (Pekanbaru: Benteng Media, 2013). hlm.2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyerah dalam memecahkan masalah.³ Ketika mempelajari matematika yang perlu diperhatikan yaitu dalam mengidentifikasi masalah, merencanakan proses penyelesaian, memeriksa langkah-langkah penyelesaian, menulis pernyataan ketika informasi yang diterima kurang, sehingga membutuhkan sebuah pemikiran yang disebut berpikir kritis. Matematika termasuk pelajaran yang terpenting dalam dunia kehidupan sehari-hari, seperti belajar menyelesaikan masalah matematis.

Pembelajaran matematika memerlukan keterampilan khusus, salah satu kemampuan yang perlu dikembangkan adalah kemampuan berpikir kritis dalam menyelesaikan atau memecahkan masalah. Kemampuan berpikir kritis perlu dikembangkan kepada setiap siswa. Pentingnya berpikir kritis bagi setiap siswa yaitu agar siswa dapat memecahkan segala permasalahan yang ada di dalam dunia nyata. Berpikir kritis merupakan kemampuan seseorang dalam menemukan informasi dan pemecahan dari suatu masalah dengan cara bertanya kepada dirinya sendiri untuk menggali informasi tentang masalah yang sedang dihadapi.⁴

Kemampuan berpikir kritis semakin mendapat perhatian seiring dengan diterapkannya Kurikulum Merdeka yang mulai diimplementasikan pada tahun 2022. Kurikulum ini bertujuan untuk memberikan kebebasan yang lebih besar kepada guru dan siswa dalam mengatur proses belajar mengajar, dengan

³ Kemendikbud, "Salinan Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan," 2016, No. Standar Penilaian Pendidikan (2016): 1–12

⁴ Anastasia Nandhita Asriningtyas, "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 4 SD," *JKPM* Vol.5, No.1 (2018): 2339–2444.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penekanan pada pengembangan kompetensi inti seperti berpikir kritis, kreatif, dan pemecahan masalah. Kurikulum merdeka memberikan ruang bagi siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar, dan bukan hanya berfokus pada pencapaian nilai-nilai akademis semata, tetapi juga pada pengembangan karakter dan keterampilan abad 21, termasuk berpikir kritis.

Kemampuan berpikir kritis sangat penting dimiliki oleh siswa karena di dalamnya terdapat proses aktivitas mental dalam menerima, mengolah, menganalisis, mensintesis, dan mengevaluasi informasi yang didapatkan untuk membuat suatu keputusan atau tindakan dalam memecahkan masalah. Permasalahan yang akan dihadapi oleh siswa tidak hanya terdapat dalam pelajaran saja namun dalam kehidupan sehari-hari pun banyak sekali permasalahan yang akan dihadapi oleh siswa. Sehingga siswa dituntut untuk memiliki kemampuan berpikir kritis agar dapat membuat suatu keputusan atau tindakan yang tepat dalam memecahkan setiap permasalahan yang dihadapi.

Berpikir kritis dalam Islam sangat dianjurkan untuk melibatkan akal dan otak dalam berpikir. Berpikir kritis dalam Islam merupakan suatu tindakan yang dapat membuat pelakunya memikirkan sesuatu yang lebih realistis sehingga memiliki sketsa yang lebih dekat dengan penciptanya untuk mendekatkan keimanan kita dengan Allah. Sebagaimana firman-Nya dalam Q.S Az-Zumar ayat 21 yang berbunyi:

أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَسَلَكَهُ يَنَابِيعٌ فِي الْأَرْضِ ثُمَّ يُخْرِجُ بِهِ زَرْعًا مُخْتَلِفًا أَلْوَانُهُ ثُمَّ

يَهْبِجُ فِتْرَاهُ مُصْفَرًّا ثُمَّ يَجْعَلُهُ حُطَامًا إِنَّ فِي ذَلِكَ لَذِكْرًا لِأُولِي الْأَلْبَابِ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: *Apakah engkau tidak memperhatikan, bahwa Allah menurunkan air dari langit, lalu diaturnya menjadi sumber-sumber air di bumi, kemudian dengan air itu ditumbuhkan-Nya tanam-tanaman yang bermacam-macam warnanya, kemudian menjadi kering, lalu engkau melihatnya kekuning-kuningan, kemudian dijadikan-Nya hancur berderai-derai. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat pelajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal sehat. (Az-Zumar:21)*

Berpikir kritis merupakan komponen penting yang harus dimiliki oleh setiap siswa, karena seiring dengan perkembangan teknologi dan ekonomi yang begitu pesat, setiap waktu seseorang dituntut untuk berpikir kritis, tidak hanya menerima sesuatu informasi begitu saja, namun harus bisa memilih informasi yang diterimanya serta mencari sebab akibat dan buktinya secara logis dan rasional. Oleh sebab itu, menanamkan kebiasaan berpikir kritis perlu dilakukan agar siswa dapat mengatasi berbagai persoalan dan permasalahan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

Setelah menemukan beberapa referensi, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kritis penting untuk dikembangkan pada siswa sekolah dasar. Kemampuan berpikir kritis bisa membantu siswa untuk mengambil sebuah keputusan dalam menyelesaikan sebuah masalah. Ketika seorang siswa memiliki kemampuan berpikir kritis yang baik, maka siswa bisa menemukan solusi dari masalah yang dihadapinya.

Berdasarkan penelusuran terhadap penelitian-penelitian terdahulu tentang kemampuan berpikir kritis, maka ditemukan hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan matematika yang menekankan pada pemikiran kritis masih asing bagi siswa. Hal ini menyiratkan bahwa hanya masalah yang dibahas di kelas yang mampu diselesaikan oleh siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akibatnya, kurangnya keterlibatan dan kemampuan siswa untuk mengatasi masalah yang diberikan. Selain itu rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa merupakan hasil dari penggunaan model pembelajaran yang kurang beragam dan tidak sesuai dengan kebutuhan siswa.⁵

Permasalahan terkait kemampuan berpikir kritis siswa di atas, juga terjadi di SDN 164 Pekanbaru khususnya pada siswa kelas V. Hal ini berdasarkan hasil pra penelitian dalam bentuk tes kemampuan berpikir kritis dan ditemukan gejala-gejala yang diuraikan sebagai berikut:⁶

1. Dari 29 siswa, terdapat 17 siswa (58,62%) yang tidak mampu memahami masalah dengan baik dan tepat.
2. Dari 29 siswa, terdapat 18 siswa (62,07%) yang tidak mampu memberikan pendapat dengan baik dan tepat.
3. Dari 29 siswa, terdapat 16 siswa (55,17%) yang tidak mampu melakukan induksi dengan baik dan tepat.
4. Dari 29 siswa, terdapat 19 siswa (65,58%) yang tidak mampu membuat keputusan dengan baik dan tepat.

Dari gejala-gejala di atas, maka rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa hanya berkisar 39,64% yang mampu memenuhi indikator kemampuan berpikir kritis dan selebihnya yakni 60,36% tidak mampu memenuhi indikator kemampuan berpikir kritis. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan berpikir

⁵ Alfizah Ayu Indria Sari dan Ahmad Lutfi, "Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Pendekatan Inkuiri," *Jurnal Simki Pedagogia* Vol.6, No.1 (2023): 118–129

⁶ Jelsy Anjelina, *Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pra Penelitian Sekolah Dasar Negeri 164 (Pekanbaru)* (2024)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kritis siswa pada mata pelajaran matematika kelas V SDN 164 Pekanbaru masih tergolong rendah.

Berdasarkan wawancara bersama wali kelas V C di SDN 164 Pekanbaru, diketahui permasalahan siswa dalam pelajaran matematika di kelas V yaitu siswa masih menerapkan sistem menghafal, siswa tidak bisa mencerna soal pemecahan masalah dengan baik karena siswa kebanyakan menghafal rumus tanpa memikirkan cara penyelesaian masalah dalam soal tersebut. Ketika dalam proses pembelajaran, guru langsung memberikan contoh soal kepada siswa. Hal itu lah yang menyebabkan siswa terdorong untuk menghafal rumus.

Upaya guru untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan memberikan latihan dan PR setiap pertemuan, namun ternyata upaya ini masih belum mampu mengatasi masalah tersebut. Guru sudah melakukan berbagai upaya ternyata masalah terkait kemampuan berpikir kritis belum mampu terpecahkan. Rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa pada pelajaran matematika kelas V SDN 164 Pekanbaru memerlukan model pembelajaran yang tepat untuk menanganinya.

Salah satu cara untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis adalah melakukan pembelajaran dengan model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share*, dimana peserta didik terlibat dalam pola berpikir kritis. Model pembelajaran SSCS menggunakan pendekatan pemecahan masalah dan dirancang untuk mengembangkan dan menerapkan konsep ilmu-ilmu pengetahuan dan keterampilan berpikir kritis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Gita Ayu Setioni, dkk, menyatakan bahwa salah satu cara untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa menggunakan model *Search, Solve, Create, Share* berorientasi masalah. Model pembelajaran ini merupakan salah satu model berorientasi masalah yang menuntut siswa untuk menganalisis suatu permasalahan yang ada kemudian mencari solusi dari masalah tersebut.⁷

Rahmawati yang dikutip oleh Adi yaitu mengatakan bahwa model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* disusun untuk mengetahui rancangan-rancangan ilmu pengetahuan, melatih kemampuan berpikir kritis dan kreatif, serta pemecahan masalah siswa. model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* memiliki hubungan dengan pengalaman belajar siswa, menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, keterampilan menanya, berpikir serta berbagi.⁸

Hal ini sejalan dengan Risyda dan Ahmad Fauzan yang mengemukakan bahwa model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* memberikan dampak yang positif bagi siswa, salah satunya adalah dapat melatih keterampilan berpikir kritis siswa.⁹ Maka penulis ingin menguji pendapat Risyda dan Fauzan tersebut.

⁷ Gita Ayu Setioni, Novianti Muspiroh, dan Mujib Ubaidillah, "Penerapan Model Search, Solve, Create, Share (SSCS) Berorientasi Masalah untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa," *PSEJ (Pancasakti Science Education Journal)* Vol.8, No. 1 (2023): 38–49

⁸ Adi Asmara dkk, *Model Pembelajaran Berkonteks Masalah*, (Sumatera Barat: Azka Pustaka, 2023) hlm. 121

⁹ Risyda Hayati and Ahmad Fauzan Hidayatullah, "Literature Study on the Application of SSCS (Search, Solve, Create, Share) Learning Model in Training Students' Critical Thinking Skills," *Bioeducational Journal* Vol.6, No. 2 (2022): 92–100.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan penjabaran dan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas tampak bahwa kemampuan berpikir kritis siswa masih tergolong rendah yang dilihat pada nilai data awal yang telah diambil berdasarkan indikator kemampuan berpikir kritis. Oleh karena itu, dilakukanlah penelitian dengan metode eksperimen yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas V SDN 164 Pekanbaru”**.

Defenisi Istilah

Sebuah penelitian bersifat ilmiah, maka perlu adanya sebuah penegasan istilah dan pembatasan masalah yang akan diteliti, sehingga penelitian tersebut lebih fokus. Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang judul ini, yakni sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share*

Model Pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* adalah model pembelajaran yang sederhana dan praktis untuk diterapkan dalam pembelajaran karena dapat melibatkan siswa secara aktif pada setiap tahapan-tahapan yaitu tahap pencarian (*search*), tahap pemecahan masalah (*solve*), tahap bagaimana memperoleh hasil dan kesimpulan (*create*), tahap menampilkan atau presentasi (*share*).¹⁰

2. Kemampuan Berpikir Kritis

Berpikir kritis adalah jenis kemampuan penalaran tingkat tinggi di mana individu menunjukkan kemampuan mereka untuk mengevaluasi

¹⁰ Risnawati, *Strategi Pembelajaran Matematika* (Pekanbaru: Suska Press, 2008). hlm.58

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fenomena secara ilmiah dan bijaksana dari perspektif yang berbeda dalam konteks yang berbeda untuk membuat keputusan akhir yang efektif. Keterampilan ini menuntut orang untuk memiliki keterampilan yang berbeda seperti bertanya, investigasi, evaluasi dan pengambilan keputusan.¹¹

Identifikasi Masalah

Pada latar belakang dan gejala-gejala yang telah penulis kemukakan sebelumnya, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Kemampuan berpikir kritis siswa kelas V di SDN 164 Pekanbaru masih tergolong rendah.
2. Usaha guru untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas V di SDN 164 Pekanbaru masih belum optimal.

Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan mengingat permasalahan yang cukup luas, maka perlu dilakukan pembatasan masalah yaitu : Pengaruh model pembelajaran *search, solve, create, and share* terhadap kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran matematika kelas V pada materi bilangan pecahan dengan indikator kemampuan berpikir kritis yaitu memahami masalah, memberikan pendapat, melakukan induksi serta kesimpulan, dan membuat keputusan.

¹¹ Alberth Supriyanto Manurung et al., "Implementasi Berpikir Kritis Dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa," *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar* Vol.5, No.2 (2023): 120–132

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

“Bagaimana pengaruh penerapan Model Pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran matematika kelas V SDN 164 Pekanbaru?”

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan Model Pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran matematika kelas V SDN 164 Pekanbaru.

G. Manfaat Penelitian

Dengan diadakannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi arsip dan petunjuk sekolah dalam mengambil keputusan terutama yang berhubungan dengan aktivitas belajar siswa.

2. Bagi Guru

Sebagai bahan referensi bagi guru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran serta sebagai bahan masukan bagi guru agar dapat menjadikan Model Pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* sebagai salah satu alternatif model pembelajaran pada mata pelajaran matematika.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bagi Siswa

Sebagai bahan masukan bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam belajar matematika.

4. Bagi Peneliti

Menambah pengalaman bagi peneliti serta sebagai sumbangan peneliti terhadap dunia pendidikan serta sebagai salah satu syarat menyelesaikan perkuliahan pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Model Pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share*

a. Pengertian Model Pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share*

Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar. Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk buku-buku, film, komputer, dan lain-lain untuk membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.¹²

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dikatakan bahwa model pembelajaran merupakan suatu bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir pembelajaran yang disajikan secara khas oleh guru. Oleh karena itu, model pembelajaran merupakan bungkus dari suatu proses pembelajaran.

¹² Rosmidah Hasibuan, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jawa Barat: Widina Bhakti Persada Bandung, 2022). hlm. 91

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Search, Solve, Create and Share adalah model pembelajaran yang melibatkan siswa dalam setiap tahapannya yaitu: tahap *Search* (tahap pencarian), tahap *Solve* (tahap pemecahan masalah), tahap *Create* (tahap menyimpulkan), dan tahap *Share* (tahap menampilkan). Model pembelajaran ini dinamakan model pembelajaran SSCS yang dikemukakan oleh Edward L. Pizzini seorang ahli pendidikan dari pusat pendidikan ilmu pengetahuan Universitas IOWA.

Search, Solve, Create and Share termasuk salah satu dari model pembelajaran yang secara fundamental mampu lebih meluaskan atau menumbuhkan keterampilan dalam hal penyelesaian masalah matematika untuk pembelajaran pada abad 21. model pembelajaran SSCS memiliki 4 fase yaitu, *Search* (pencarian), *Solve* (Pemecahan masalah), *Create* (bagaimana mampu memperoleh hasil dan membuat kesimpulan), *Share* (menampilkan atau persentase).¹³

Model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* adalah model yang mengajarkan suatu proses pemecahan masalah dan mengembangkan keterampilan pemecahan masalah. Model SSCS berpendekatan *problem solving* (pemecahan masalah) didesain untuk

¹³ Khofifah Munawaroh, Nanang Nabhar, dan Fakhri Auliya, "Eksperimentasi Model Pembelajaran Sscs (Search , Solve , Create and Share) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Perbandingan di Mts Al-Hikmah Pati," *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif* Vol.5, No.4 (2022): 1161–1170

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan meningkatkan pemahaman terhadap konsep ilmu.¹⁴

Menurut Baroto, *Search, Solve, Create and Share* ialah model yang menggunakan pendekatan *problem solving*, di rancang untuk menguatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa dan pemahaman terhadap konsep ilmu menjadi meningkat. *Search, Solve, Create and Share* bisa memunculkan keinginan bertanya pada siswa untuk guna menyelesaikan suatu masalah. Sebagaimana menurut Risnawati, model pembelajaran SSCS memberikan implikasi yang cukup signifikan pada siswa sehingga dapat mendorong peserta didik untuk berpikir secara kritis, kreatif dan mandiri.¹⁵

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran SSCS adalah Model Pembelajaran kooperatif yang mempelajari suatu proses pengambilan keputusan dalam memecahkan suatu permasalahan dengan demikian model SSCS memberikan dorongan kepada siswa untuk berpikir kritis, kreatif, dan mandiri.

¹⁴ Niki Hatari, Arif Widiyatmoko, dan Sejarah Artikel, "Keefektifan Model Pembelajaran Search, Solve, Create, and Share (SSCS) Terhadap Keterampilan Berfikir Kritis Siswa," *Unnes Science Education Journal* Vol. 5, No. 2 (2016): 1253–1260

¹⁵ Mifta Erlistiani, A. Syachruroji, dan Encep Andriana, "Penerapan Model Pembelajaran SSCS (Search, Solve, Create and Share) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa," *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Vol.13, No.2 (2020): 161–168

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Langkah-langkah Pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share*

Ada 4 fase penyelesaian masalah yang menjadi ciri khas model SSCS yakni siswa melakukan penyelidikan dan mendefinisikan masalah (*search*), siswa melakukan perencanaan dan melaksanakan pemecahan masalah (*solve*), siswa memformulasikan hasil dan menyusun penyajian hasil mengomunikasikan (*create*), atau dan siswa membagikan informasi yang diperoleh dari penyelesaian masalah pada siswa lainnya (*share*). Langkah-langkah pembelajaran dalam model SSCS adalah sebagai berikut:¹⁶

1) *Search*

Menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengarahkan siswa untuk memahami konsep serta membimbingnya dalam mencapai permasalahan.

2) *Solve*

Mendorong siswa dalam merencanakan kegiatan pemecahan masalah dengan cara mengidentifikasi, mengumpulkan alternatif-alteratif yang mungkin, serta menganalisis.

3) *Create*

Mengarahkan siswa dalam mendeskripsikan, mendesain atau menciptakan agar bisa mengomunikasikan dari permasalahan yang diperoleh.

¹⁶ Jusman, "Penerapan Model Pembelajaran SEARCH, SOLVE, CREATE, AND SHARE (SSCS) untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa" *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Vol.10, No.2 (2021): 401–409.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) *Share*

Membimbing siswa dalam mempresentasikan hasil yang diperoleh kepada temannya dan menjelaskan jawaban yang masih rancu saat presentasi.

Model pembelajaran SSCS memiliki empat fase yang harus diselesaikan yaitu pertama, fase *Search* dimana berpartisipasi dalam mengumpulkan pemikiran dan dapat mengajukan pertanyaan kemudian membentuk suatu masalah. Guru memberikan sebuah permasalahan dalam bentuk soal kemudian siswa melakukan penyelidikan permasalahan melalui pengalaman pribadi atau dari sumber buku dan menganalisis informasi yang telah ditentukan untuk membentuk suatu ide penyelesaian bersama teman sekelompoknya.

Kedua, fase *Solve* siswa diharapkan untuk mampu menyelesaikan sebuah masalah yang didapati, siswa melakukan rencana untuk mencari sebuah solusi bersama teman kelompoknya, mengembangkan pemikiran kritis dan kreatif dalam menjawab pertanyaan serta mendiskusikan hasil jawaban yang diperoleh dari sebuah permasalahan dan menentukan langkah penyelesaian yang tepat.

Ketiga, fase *Create* siswa terlibat dalam membuat kesimpulan dari sebuah jawaban yang telah mereka temukan sebelumnya. Siswa menciptakan sebuah solusi dari masalah terkait dugaan yang terpilih saat tahap sebelumnya, siswa menulis hasil jawaban yang sudah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didiskusikan bersama kelompoknya serta membuat sebuah kesimpulan dari jawaban secara tepat.

Keempat, fase *Share* dimana siswa diharuskan untuk dapat mempresentasikan atau mendiskusikan hasil jawabannya. Salah satu kelompok mempresentasikan hasil jawaban yang diperoleh kepada guru dan kelompok lain, mendiskusikan kembali hasil tanggapan yang didapat dari masing-masing kelompok yang berbeda dan mengevaluasi hasil jawaban yang telah didiskusikan.¹⁷

Pada penelitian ini langkah SSCS yang diterapkan mengacu pada langkah-langkah pembelajaran yang dikemukakan oleh Pizzini et al yang mengacu pada 4 fase yaitu menyelidiki dan mendefinisikan masalah (*Search*), siswa merencanakan dan melaksanakan pemecahan masalah (*Solve*), siswa memformulasikan hasil dan menyusun penyajian hasil (*Create*), siswa mengkomunikasikan penyelesaian yang diperoleh (*Share*).

c. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share*

Berikut merupakan keunggulan dari penggunaan Model Pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share*:

- 1) Model pembelajaran SSCS menjadikan pembelajaran lebih bermakna, terutama dalam mengaitkan materi pembelajaran dengan permasalahan permasalahan yang terdapat di sekitar

¹⁷ Khofifah Munawaroh, *Op. Cit*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkungan siswa sehingga siswa lebih aktif mengolah pengetahuan yang dimilikinya untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.¹⁸

- 2) Meningkatkan kemampuan bertanya siswa
- 3) Memperbaiki interaksi antar siswa
- 4) Meningkatkan rasa tanggung-jawab siswa terhadap cara belajar mereka
- 5) Model SSCS ini mempunyai keunggulan dalam upaya merangsang para siswa untuk menggunakan perangkat statistik sederhana dalam mengadministrasikan data atau fakta hasil pengamatan studinya.
- 6) Model SSCS membuat studi konteks pada perkembangan dan menggunakan kemampuan berfikir yang lebih tinggi dan hasil yang lebih penting pada kemampuan berfikir mentransfer dari suatu ruang lingkup pelajaran ke yang lain.
- 7) Dapat menimbulkan minat baca siswa yang lebih luas.
- 8) Dapat melibatkan keterampilan berfikir tingkat tinggi dalam pelajaran.
- 9) Melibatkan semua siswa secara aktif dalam proses pembelajaran

Sedangkan kekurangan model pembelajaran SSCS ini adalah:

¹⁸ Jayanti Fina dan Lisa Virdinarti Putra, "Penerapan Model Pembelajaran SSCS (Search, Solve, Create, and Share) Terhadap Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Pada Materi Bangun Ruang Siswa Kelas V SD Negeri Ungaran 02," *Media Penelitian Pendidikan : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Dan Pengajaran* Vol.17, No.1 (2023): 206–213

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Tidak semua siswa mau diajak bekerja sama dan bertukar pikiran.
- 2) Siswa perlu memahami pendalaman konsep dan harus berpikir tingkat tinggi pada saat proses pembelajaran berlangsung.
- 3) Siswa yang berani menyatakan pendapatnya akan lebih dominan.

Berdasarkan beberapa kelebihan di atas model pembelajaran SSCS siswa dibimbing untuk dapat memahami masalah dan mencari apa yang mereka butuhkan dalam menyelesaikan masalah serta memperluas pengetahuan mereka sendiri sehingga mengalami proses pembelajaran bermakna. Model pembelajaran SSCS juga digunakan untuk membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.

2. Kemampuan Berpikir Kritis

a. Pengertian Kemampuan Berpikir Kritis

Berpikir kritis adalah suatu kemampuan yang harus dikembangkan, dipraktekkan dan secara terus menerus diterapkan dalam kurikulum untuk melihat siswa dalam pembelajaran aktif yaitu dengan mengharuskan kegiatan siswa yang menganalisis, mensintesis dan mengevaluasi informasi untuk memecahkan masalah dan membuat keputusan agar dapat mengasah kemampuan berpikir kritis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa.¹⁹ Kemampuan berpikir kritis merupakan salah satu kemampuan yang penting untuk dikembangkan di sekolah dasar.

Menurut Ennis, berpikir kritis adalah berpikir rasional dan reflektif yang difokuskan pada apa yang diyakini dan dikerjakan. Rasional berarti memiliki keyakinan dan pandangan yang didukung oleh bukti standar, aktual, cukup, dan relevan. Sedangkan berpikir reflektif adalah mempertimbangkan secara aktif, tekun dan hati-hati segala alternatif sebelum mengambil keputusan. Apabila kemampuan berpikir kritis sudah berkembang di diri siswa maka siswa akan terbiasa untuk mengambil kesimpulan yang tepat serta dalam menyelesaikan permasalahan siswa dan akan mampu mengambil langkah penyelesaian secara rasional yang didukung oleh fakta.²⁰

Berpikir kritis merupakan kemampuan mengelola informasi yang terdiri dari identifikasi masalah sehingga dapat menemukan sebab suatu kejadian, berpikir logis, menilai dampak suatu kejadian, membuat sebuah solusi dan menarik kesimpulan. Berpikir kritis merupakan kemampuan menganalisis, menghubungkan, serta mengkreasi semua aspek dalam suatu situasi atau permasalahan yang diberikan. Kemampuan berpikir kritis sangat diperlukan untuk

¹⁹ Nadhirah Oktavia Verinsyah dan Yanti Fitria, "Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Sekolah Dasar," *Journal of Basic Education Studies* Vol.3, No.2 (2020): 368–379.

²⁰ Hani Handayani, "Pengaruh Implementasi Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Sekolah Dasar," *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* Vol.5, No.1 (2020) :50-60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghadapi permasalahan dalam kehidupan masyarakat maupun pribadi.

Menurut Nuryanti dkk, Seseorang yang memiliki pikiran yang kritis mampu menganalisis dan mengevaluasi informasi yang didapatnya. Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kritis merupakan proses menganalisis, mengevaluasi, membuat solusi dan kesimpulan dari situasi atau permasalahan.²¹

Kemampuan berpikir kritis merupakan suatu kemampuan dasar dalam memecahkan masalah. Kemampuan berpikir kritis merupakan suatu proses kognitif dalam menganalisis secara sistematis dan spesifik masalah yang dihadapi, membedakan masalah secara cermat dan teliti, serta mengidentifikasi dan mengkaji informasi guna merencanakan strategi pemecahan masalah.

Kemampuan berpikir kritis adalah suatu kemampuan berpikir yang meliputi kemampuan memahami, menganalisis, mensintesis dan mengevaluasi informasi atau materi yang diterima dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Orang yang mampu berpikir kritis adalah orang yang mampu menyimpulkan apa yang diketahuinya, mengetahui cara menggunakan informasi untuk

²¹ Dimas Sofri Fikri Arif, Zaenuri, dan Adi Nur Cahyono, "Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Pada Model Problem Based Learning (PBL) Berbantu Media Pembelajaran Interaktif Dan Google Classroom," *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*, no. 2018 (2019): 323–328.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memecahkan permasalahan, dan mampu mencari sumber-sumber informasi yang relevan sebagai pendukung pemecahan masalah.

Kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan menganalisis berdasarkan penalaran logis. Pada prinsipnya, orang yang mampu berpikir kritis adalah orang yang tidak begitu saja menerima atau menolak sesuatu, mereka akan mencermati, menganalisis dan mengevaluasi sebelum menentukan apakah mereka menerima atau menolak informasi.²²

Berdasarkan pendapat tentang pengertian kemampuan berpikir kritis di atas, maka dapat disimpulkan bahwasanya kemampuan berpikir kritis adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk dapat berpikir tingkat tinggi terutama dalam memecahkan suatu permasalahan agar dapat mengambil keputusan yang tepat dan logis untuk menyelesaikan maupun memecahkan permasalahan tersebut.

b. Karakteristik Kemampuan Berpikir Kritis

Ennis mengemukakan bahwa karakteristik dari orang yang berpikir kritis adalah:²³

- 1) Mencari jawaban yang jelas dari setiap pertanyaan.
- 2) Mencari alasan.
- 3) Berusaha mengetahui informasi dengan baik.

²² Bilqis Waritsa Firdausi, Warsono, dan Yoyok Yermiandhoko, "Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* Vol.11, No.2 (2021): 229–243

²³ P. C. W. Dadri, N. Dantes, dan I. M. Gunamantha, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Gugus III Mengwi," *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia* Vol.3, No. 2 (2019): 83–93.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Memakai sumber yang memiliki kredibilitas dan menyebutkannya.
- 5) Memperhatikan situasi dan kondisi secara keseluruhan.
- 6) Berusaha tetap relevan dengan ide utama.
- 7) Mengingat kepentingan yang asli dan mendasar.
- 8) Mencari alternatif.
- 9) Bersikap dan berpikir terbuka.
- 10) Mencari penjelasan sebanyak mungkin apabila memungkinkan.

Menurut Kowiyah, menyebutkan bahwa karakteristik kemampuan berpikir kritis sebagai berikut:²⁴

- a) Mengenal masalah.
- b) Menemukan cara untuk menangani masalah.
- c) Mengumpulkan dan menyusun informasi.
- d) Mengenal asumsi dan nilai-nilai yang tidak dinyatakan.
- e) Memahami dan menggunakan bahasa yang tepat, jelas, dan khas.
- f) Menilai fakta dan mengevaluasi pernyataan.
- g) Mengenal adanya hubungan yang logis.
- h) Menarik kesimpulan.
- i) Menguji kesamaan dan kesimpulan seseorang diambil.
- j) Menyusun kembali pola keyakinan seseorang berdasarkan pengalaman yang lebih.

²⁴ Bilqis Waritsa Firdausi, dkk, *Op.Cit.* hlm. 231

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Indikator Kemampuan Berpikir Kritis

Berpikir kritis pada situasi sulit berperan penting bagi siswa dalam memecahkan masalah disertai dengan memiliki komunikasi yang efektif dan akurat. Menurut pendapat para ahli membagi berpikir kritis menjadi beberapa indikator. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Apriyanti (2019) menggunakan indikator kemampuan berpikir kritis menurut Facione. Facione memaparkan indikator untuk mengukur kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang terdiri dari interpretasi, analisis, kesimpulan, evaluasi, eksplanasi, dan *self-regulasi*.

Berikut indikator kemampuan berpikir kritis menurut Facione.²⁵

- 1) *Interpretation* (Interpretasi), memahami maksud dari permasalahan.
- 2) *Analysis* (Analisis), menjelaskan apa yang harus dilakukan dalam menyelesaikan soal.
- 3) *Inference* (Kesimpulan), menarik kesimpulan dari apa yang dilakukan.
- 4) *Evaluation* (Evaluasi), mengevaluasi jawaban atas strategi yang digunakan dalam menyelesaikan soal.
- 5) *Explanation* (Eksplanasi), menjelaskan alasan terkait kesimpulan yang telah diambil.

²⁵ Tsania Rahma Azzahra, Arief Agoestanto, dan Iqbal Kharisudin, "Systematic Literature Review: Model Pembelajaran (Search, Solve, Create, and Share) SSCS Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis," *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika* Vol.7, No. 3 (2023): 2739–2751

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6) *Self-regulation* (*Self-regulasi*), meninjau ulang jawaban.

Ennis (1996) membagi indikator untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa menjadi *elementary clarification* (memberikan penjelasan sederhana), *advance clarification* (memberikan penjelasan lanjut), *strategies and tactics* (menentukan strategi dan teknik), dan *inference* (menyimpulkan). Berikut adalah indikator kemampuan berpikir kritis yang dikemukakan oleh Ennis.²⁶

- 1) *Elementary Clarification* (Memberikan penjelasan sederhana).
- 2) *Advance Clarification* (Memberikan penjelasan lebih lanjut).
- 3) *Strategis and Tactics* (Menentukan strategi dan teknik).
- 4) *Inference* (Memberikan kesimpulan).

Berikut indikator kemampuan berpikir kritis menurut Perkins dan Murphy.²⁷

- 1) *Clarification* (Klarifikasi), merumuskan Pokok-pokok permasalahan yang diberikan.
- 2) *Assesment* (Asesmen), mengajukan fakta argument atau menghubungkan masalah dengan masalah lain.
- 3) *Inference* (Penyimpulan), menentukan kesimpulan dari premis yang diketahui secara padat, jelas, juga logis.
- 4) *Strategis* (Strategi/Taktik), menyelesaikan masalah sesuai konsep dengan berbagai cara alternatif.

²⁶ Azzahra, Agoestanto, and Kharisudin. *Ibid.* hlm. 2745

²⁷ Azzahra, Agoestanto, and Kharisudin. *Ibid.* hlm. 2746

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Septiana, dkk mengemukakan indikator kemampuan berpikir kritis yaitu:

- 1) Memahami Masalah

Merupakan kegiatan mengidentifikasi kecukupan data untuk menyelesaikan masalah sehingga memperoleh gambaran lengkap apa yang diketahui dan ditanya dalam masalah tersebut.

- 2) Memberikan Pendapat

Merupakan kemampuan individu untuk mengemukakan opini atau sudut pandang secara rasional dan berdasarkan pada alasan yang logis.

- 3) Melakukan Induksi dan Menyimpulkan

Merupakan kemampuan seseorang untuk menarik generalisasi atau kesimpulan berdasarkan fakta, data, atau informasi yang tersedia yang memerlukan kemampuan analitis, logika dan evaluasi yang mendalam.

- 4) Membuat Keputusan

Merupakan kemampuan seseorang untuk membuat pilihan yang tepat dan rasional berdasarkan analisis terhadap informasi yang ada, berbagai alternatif, serta konsekuensi dari setiap pilihan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan empat indikator yang dirumuskan Septiana, dkk. Adapun indikator kemampuan berpikir kritis siswa pada penelitian ini adalah:²⁸

- 1) Memahami Masalah.
- 2) Memberikan Pendapat.
- 3) Melakukan Induksi dan Menyimpulkan.
- 4) Membuat Keputusan/Tindakan.

Alasan digunakan indikator berdasarkan Septiana karena indikatornya mudah dimengerti dan kegiatan yang dilakukan setiap langkahnya jelas. Adapun indikator kemampuan berpikir kritis yang digunakan pada penelitian ini adalah:

- 1) Memahami masalah, yaitu siswa dapat menginterpretasikan dengan menulis apa yang ia ketahui dan ditanya dengan tepat.
- 2) Memberikan pendapat, yaitu siswa menganalisis soal dengan hubungan konsep, pertanyaan dan pernyataan di soal diidentifikasi dilengkapi penjelasan dengan tepat.
- 3) Melakukan induksi dan menyimpulkan, yaitu siswa menginduksi dan mempertimbangkan hasil induksi, membuat dan mempertimbangkan kesimpulan.
- 4) Membuat Keputusan, yaitu menentukan penyelesaian dan menentukan kemungkinan yang akan digunakan.

²⁸ Septiana Restian. dkk, "Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa SMP," *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif* Vol.2, No.6 (2019): 393–400.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Hubungan Kemampuan Berpikir Kritis dengan Model Pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share*

Pembelajaran matematika perlu mengarahkan siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Pembelajaran matematika yang mengembangkan kemampuan berpikir kritis akan meningkatkan seseorang dalam menggunakan otaknya untuk berpikir secara logis, terstruktur, dan tepat dalam memecahkan suatu masalah matematika. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis matematis dalam pembelajaran matematika, siswa dapat berpartisipasi secara aktif untuk memperoleh dan merasakan pengalaman-pengalaman yang bermakna dalam proses pembelajaran, di mana pengalaman tersebut akan memperkuat hubungan antara pengetahuan yang baru mereka peroleh dengan pengetahuan mereka sebelumnya.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka perlunya model pembelajaran yang dapat mempengaruhi tercapainya kemampuan berpikir kritis. Menurut Restu, dkk mengemukakan bahwa model pembelajaran yang digunakan untuk proses pembelajaran berpikir kritis adalah dengan menggunakan model *Search, Solve, Create, and Share*. Model pembelajaran ini dapat membuat kegiatan pembelajaran di dalam kelas menjadi aktif dan menyenangkan bagi siswa. Dengan model pembelajaran aktif ini tentunya siswa diharapkan mampu mengembangkan proses kemampuan berpikir kritisnya dalam menyelesaikan permasalahan soal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

matematika yang diberikan.²⁹ Kemudian, model pembelajaran SSCS dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk mempresentasikan ide/gagasan kepada rekan atau teman sebayanya.

Hubungan antara model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* dengan kemampuan berpikir kritis siswa dapat dilihat model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* yang mengajarkan suatu proses pemecahan masalah dan mengembangkan keterampilan pemecahan masalah. Model SSCS berpendekatan *problem solving* didesain untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan meningkatkan pemahaman terhadap konsep ilmu. Oleh karena itu, dapat diperoleh kesimpulan bahwa model pembelajaran SSCS dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa.

Hal ini sesuai menurut Najla dan Rizki mengemukakan bahwa model pembelajaran SSCS mampu memberikan pengaruh yang positif dalam meningkatkan dan mendorong kemampuan berpikir kritis siswa pada saat menemukan masalah yang dihadapi dalam pembelajaran. Hal ini dikarenakan model SSCS berpusat pada pemecahan masalah yang dilakukan oleh siswa sehingga mendorong kemampuan siswa untuk berpikir secara kritis lebih baik.³⁰

²⁹ Mohamad Restu Cahyadi, Ratu Mauladaniyati, and Eka Rosdianwinata, "Pengaruh Model *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Matematika," *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi* Vol.1, No.2 (2024): 258–269.

³⁰ Najla Khairunnisa and Rizki Taufik Rakhman, "Pengaruh Model Pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pada Materi Biologi," *Khazanah Pendidikan* Vol.17, No. 2 (2023): 319-325.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penelitian yang Relevan

Setelah membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah sebelumnya, terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Hotma Suryani Siregar (2023), dengan judul “*Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Search Solve Create and Share Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas IV di MIN 4 Padang Lawas Utara*”. Penelitian ini merupakan penelitian Eksperimen dengan hasil menunjukkan bahwa Model Pembelajaran *Search Solve Create and Share* berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa pada mata pelajaran matematika.³¹ Adapun persamaan yang terdapat dalam penelitian ini adalah variable X yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran *Search Solve Create and Share*. Sedangkan perbedaannya terletak pada variable Y, waktu dan tempat penelitian.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Jayanti Fina dan Lisa Virdinarti Putra (2023), dengan judul “*Penerapan Model Pembelajaran SSCS (Search, Solve, Create, and Share) Terhadap Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa pada Materi Bangun Ruang Siswa Kelas V SD Negeri Ungaran 02*”. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan hasil penerapan model pembelajaran SSCS (*Search, Solve, Create, and Share*) dapat meningkatkan kemampuan pemecahan

³¹ Hotma Suryani Siregar, “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Search Solve Create and Share* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas IV di MIN 4 Padang Lawas Utara”, Skripsi, Diterbitkan, UinSuska, 2023. Hlm. 73

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masalah siswa siswa pada materi bangun ruang siswa kelas V SD Negeri Ungaran 02.³² Adapun persamaan yang terdapat dalam penelitian ini adalah variable X yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran *Search Solve Create and Share* (SSCS). Sedangkan perbedaannya terletak pada variable Y, metode penelitian, waktu dan tempat penelitian.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ismet (2022), dengan judul “*Penerapan Model Pembelajaran Search, Solve, Create, Share (SSCS) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar MATEMATIKA Siswa SMP N 6 Pasaman*”. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan hasil penerapan model pembelajaran SSCS (*Search, Solve, Create, and Share*) dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika di SMP Negeri 6 Pasaman.³³ Adapun persamaan yang terdapat dalam penelitian ini adalah variabel X yaitu sama-sama menggunakan Model Pembelajaran *Search Solve Create and Share* (SSCS). Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel Y, metode penelitian, waktu dan tempat penelitian.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Syiti Mutia Hasnan, Rusdinal, dan Yanti Fitria (2020), dengan judul “*Pengaruh Penggunaan Model Discovery Learning Dan Motivasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta*

³² Fina dan Putra, “Penerapan Model Pembelajaran SSCS (Search, Solve, Create, and Share) Terhadap Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Pada Materi Bangun Ruang Siswa Kelas V SD Negeri Ungaran 02.” *Media Penelitian Pendidikan : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Dan Pengajaran* Vol.17, No.1 (2023): Hlm. 212

³³ Fres, “Penerapan Model Pembelajaran Search Solve Create Share (SSCS) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa SMP N 6 Pasaman,” *Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora* Vol.1, No.8 (2022): 2027–2036

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Didik Sekolah Dasar”. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan hasil menunjukkan bahwa model pembelajaran *Discovery Learning* dan Motivasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.³⁴ Adapun Persamaan yang terdapat dalam penelitian ini adalah variabel Y yaitu sama-sama kemampuan berpikir kritis. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel X, waktu dan tempat penelitian.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Intan Kartikasari, Agung Nugroho dan Aji Heru Muslim (2021), dengan judul “*Penerapan Model PBL Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Kelas IV Sekolah Dasar*”. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan hasil bahwa penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.³⁵ Adapun Persamaan yang terdapat dalam penelitian ini adalah variabel Y yaitu sama-sama kemampuan berpikir kritis. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel X, metode penelitian, waktu dan tempat penelitian.
6. Penelitian yang dilakukan oleh Yessy Najwa Khoiriya, dkk (2023) dengan judul, “*Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Matematika*

³⁴ Syiti Mutia Hasnan, Rusdinal Rusdinal, dan Yanti Fitria, “Pengaruh Penggunaan Model *Discovery Learning* Dan Motivasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Sekolah Dasar,” *Jurnal Basicedu* Vol.4, No.2 (2020): Hlm. 247

³⁵ Intan Kartikasari, Agung Nugroho, dan Aji Heru Muslim, “Penerapan Model PBL untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Kelas IV Sekolah Dasar,” *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar* Vol.6, No.I (2021): Hlm. 55

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kelas IV SD Negeri 31 Palembang”. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan hasil menunjukkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.³⁶ Adapun persamaan yang terdapat dalam penelitian ini adalah variabel Y yaitu sama-sama kemampuan berpikir kritis. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel X, waktu dan tempat penelitian.

Konsep Operasional

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yang pertama adalah model pembelajaran *search, solve, create and share* sebagai variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi yang dilambangkan dengan simbol X. Variabel kedua adalah kemampuan berpikir kritis sebagai variabel terikat atau disebut juga variabel yang dipengaruhi yang dilambangkan dengan simbol Y.

1. Variabel X (Model Pembelajaran *Search, Solve, Create and Share*)

Berdasarkan tinjauan pustaka dalam penelitian ini, langkah-langkah model pembelajaran *search, solve, create and share* adalah:

a) *Search*

Menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengarahkan siswa untuk memahami konsep serta membimbingnya dalam mencapai permasalahan.

³⁶ Yessy Najwa Khoirriya, Allen Marga Retta, dan Puji Ayurachmawati, “Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri 31 Palembang,” *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* Vol.08, No.2 (2023): Hlm. 688

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) *Solve*

Mendorong siswa dalam merencanakan kegiatan pemecahan masalah dengan cara mengidentifikasi, mengumpulkan alternatif-alteratif yang mungkin, serta menganalisis.

c) *Create*

Mengarahkan siswa dalam mendeskripsikan, mendesain atau menciptakan agar bisa mengomunikasikan dari permasalahan yang diperoleh.

d) *Share*

Membimbing siswa dalam mempresentasikan hasil yang diperoleh kepada temannya dan menjelaskan jawaban yang masih rancu saat presentasi.

2. Variabel Y (Kemampuan Berpikir Kritis)

Siswa yang dikatakan memiliki kemampuan berpikir kritis apabila memenuhi indikator:

- a) Memahami masalah, yaitu siswa dapat menginterpretasikan dengan menulis apa yang ia ketahui dan ditanya dengan tepat.
- b) Memberikan pendapat, yaitu siswa menganalisis soal dengan hubungan konsep, pertanyaan dan pernyataan di soal diidentifikasi dilengkapi penjelasan dengan tepat.
- c) Melakukan induksi dan menyimpulkan, yaitu siswa menginduksi dan mempertimbangkan hasil induksi, membuat dan mempertimbangkan kesimpulan.
- d) Membuat Keputusan, yaitu menentukan penyelesaian dan menentukan kemungkinan yang akan digunakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Prosedur Penelitian/Alur Penelitian

Dalam pelaksanaan menggunakan jenis penelitian *quasy experiment*, pada kelas eksperimen langkah pertama melakukan observasi awal sebelum diberikan perlakuan, setelah diberi perlakuan yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Search, Solve, Create and Share* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.

Sebagaimana pada kelas eksperimen, di kelas kontrol juga melakukan langkah pertama melakukan observasi awal sebelum diberi perlakuan, setelah diberi perlakuan berupa model pembelajaran *Ekspositori* kemudian melakukan observasi kembali dan melihat bagaimana model pembelajaran ini terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang pengaruh variabel terhadap variabel terikat, maka dapat digambarkan sebagai berikut:



Diagram pemikiran variabel bebas model pembelajaran *Search, Solve, Create and Share* (X) terhadap variabel terikat kemampuan berpikir kritis siswa (Y)

X : Model Pembelajaran *Search, Solve, Create and Share*

Y : Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

→: Pengaruh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

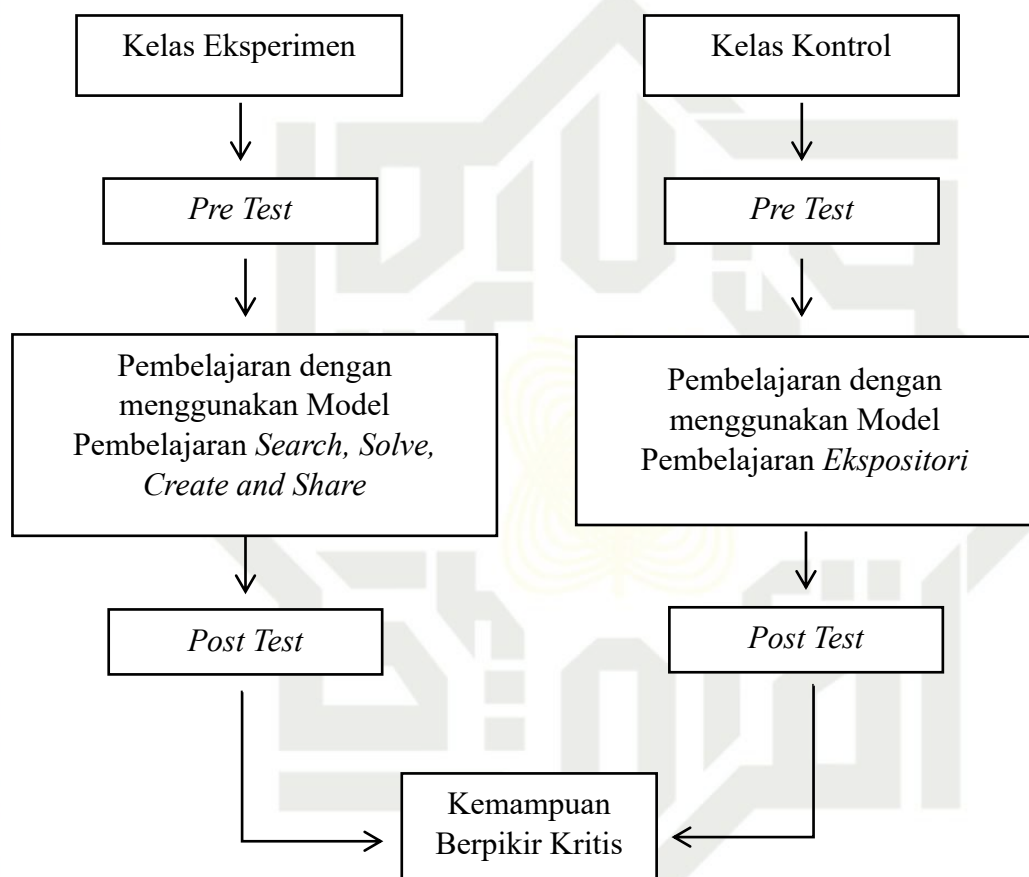
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pembahasan dalam landasan teori, adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah:

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir Model Pembelajaran *Search, Solve, Create and Share* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa



Hipotesis Tindakan

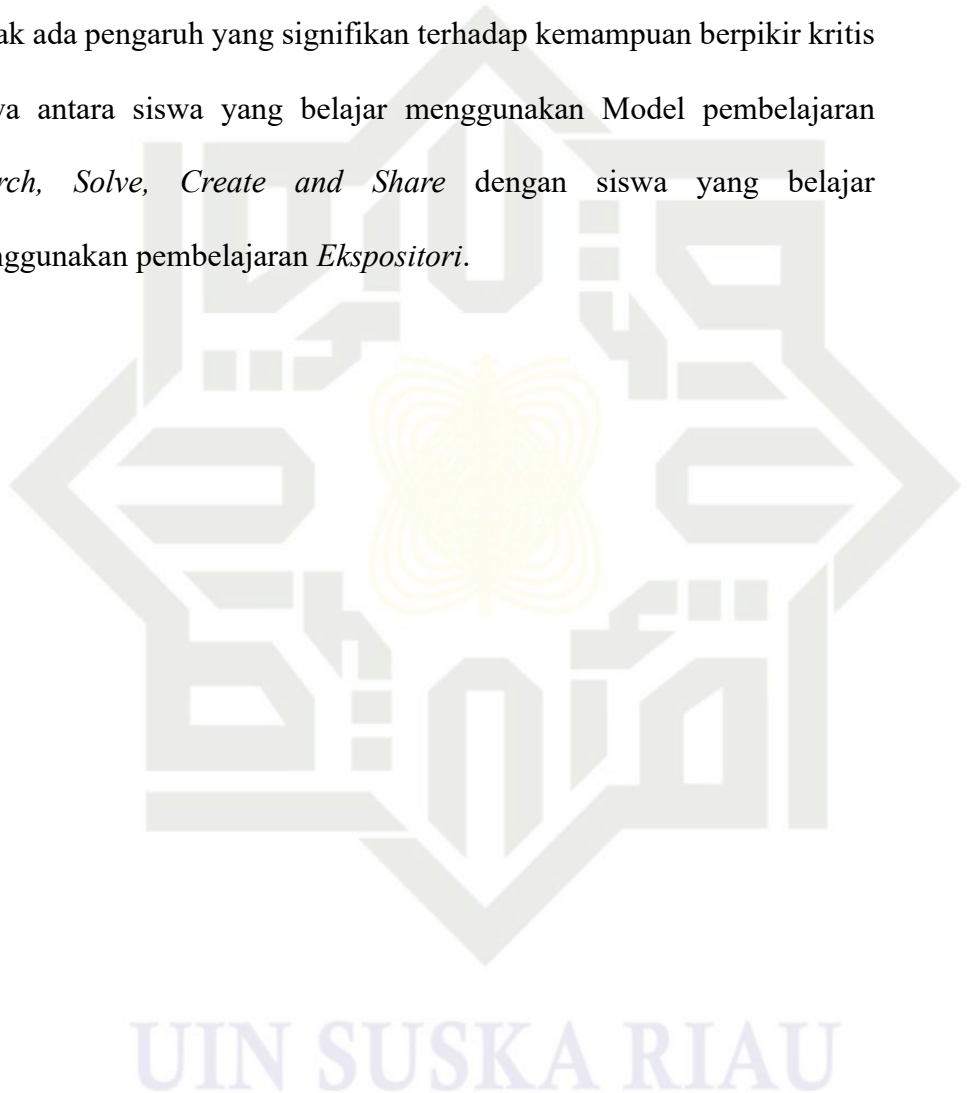
Hipotesis merupakan sebuah dugaan atau jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan dapat dirumuskan menjadi hipotesa alternatif (H_a) dan hipotesa nihil (H_0) sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H_a : Ada pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa antara siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran *Search, Solve, Create and Share* dengan siswa yang belajar menggunakan pembelajaran *Ekspositori*.

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa antara siswa yang belajar menggunakan Model pembelajaran *Search, Solve, Create and Share* dengan siswa yang belajar menggunakan pembelajaran *Ekspositori*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah *quasi eksperimen*, yaitu kajian penelitian yang dilakukan dengan mengontrol semua variabel luar yang dapat mempengaruhi jalannya eksperimen dengan tujuan agar kualitas validitas internal (kualitas rancangan penelitian) dapat menjadi lebih tinggi. Penelitian ini menggunakan desain *Nonequivalent Control Group Design*, dengan melibatkan dua kelompok sebagai pembanding. Kedua kelompok tersebut diberikan *pretest* dan *posttest*. *Pretest* diberikan untuk mengetahui tingkat keterampilan atau keadaan awal terhadap materi, untuk melihat adakah perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Desain *Nonequivalent Control Group Design* dapat digambar sebagai berikut :

Tabel 3.1 Desain Nonequivalent Control Group Design

Kelompok	<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
Eksperimen	O1	X	O2
Kontrol	O3	-	O4

Sumber: Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, and R&D

Keterangan:

O1 : *Pre-test* yang diberikan pada kelas eksperimen

O2 : *Post-test* yang diberikan pada kelas eksperimen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- X : Perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share*
- O3 : *Pre-test* yang diberikan pada kelas kontrol
- O4 : *Post-test* yang diberikan pada kelas kontrol

Adanya perbedaan nilai pretest dan posttest antara kelas eksperimen dan kelas kontrol menghasilkan data yang digunakan sebagai bahan pengamatan yang digunakan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada muatan pelajaran Matematika setelah mendapatkan tindakan.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan September sampai berakhir penelitian ini dan bertempat di Sekolah Dasar Negeri 164 Pekanbaru yang berada di Jl. Swakarya No.2, Tuah Karya, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru, Riau.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas (*Independent*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*Dependent*).³⁷ Variabel bebas pada penelitian ini adalah model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share*.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012). hlm. 61

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat (*Dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (*Independent*).³⁸ Variabel terikat pada penelitian ini adalah kemampuan berpikir kritis siswa.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti guna dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya untuk dijadikan sebagai sumber data dalam suatu penelitian.³⁹ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 164 Pekanbaru yang terdiri atas tiga kelas, yang berjumlah 93 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dijadikan objek dan subjek penelitian. Jadi sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁴⁰ Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 164 Pekanbaru sebanyak dua kelas. Kelas pertama sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* dan kelas kedua sebagai kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran *Ekspositori*.

³⁸ Sugiyono. *Ibid*, hlm. 61

³⁹ Ridwan Abdullah Sani, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2022). hlm. 73

⁴⁰ Sani. *Ibid*, hlm. 73

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik sampling ini merupakan teknik sampling dengan pertimbangan tertentu, yaitu dipilih berdasarkan informasi dari guru kelas V dengan pertimbangan kemampuan siswa tidak memiliki perbedaan yang signifikan. Kemudian peneliti menetapkan kelas V C dengan jumlah siswa 29 orang sebagai kelas eksperimen dan kelas V B dengan jumlah siswa 29 orang sebagai kelas kontrol.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini berlokasi di SDN 164 Pekanbaru, untuk memperoleh data dalam penelitian ini maka penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Tes

Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana. Dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan.⁴¹ Penggunaan tes dalam penelitian bertujuan agar peneliti mendapatkan data berupa hasil belajar siswa baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Bentuk tes berupa 4 butir soal dengan materi pecahan yang berkaitan dengan kemampuan berpikir kritis siswa. Tes dilaksanakan sebanyak 2 kali yaitu *pre-test* dan *post-test*.

Pre-test adalah tes pertama yang diberikan kepada kedua kelas untuk mengetahui keadaan awal terhadap materi sebelum dilakukan perlakuan,

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009). hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan *post-test* adalah tes kedua yang dilakukan setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak langsung hal-hal yang diamati dan mencatatnya pada alat observasi. Hal-hal yang diamati itu biasa gejala tingkah laku, benda-benda hidup, maupun benda mati. Sutrisno hadi mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁴² Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data penelitian dengan melihat dan mengamati aktivitas guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa di SDN 164 Pekanbaru.

Aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran kemampuan berpikir kritis menggunakan skala bertingkat dan dianalisis dengan teknik persentase. Berikut adalah teknik persentase menurut M. Ngalim Purwanto:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. hlm. 203

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

NP : Nilai Persentase

R : Skor Mentah

SM : Skor Maksimal

Berdasarkan hasil persentase tersebut kemudian diturunkan menjadi empat kriteria sebagai berikut :

1. 75% - 100% : aktivitas guru/siswa dalam pembelajaran sangat baik
2. 50% - <75% : aktivitas guru/siswa dalam pembelajaran baik
3. 25% - <50% : aktivitas guru/siswa dalam pembelajaran cukup
4. 0% - <25% : aktivitas guru/siswa dalam pembelajaran kurang

Berdasarkan kriteria di atas, berikut adalah lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* terlampir pada lampiran 18 dan lampiran 19.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data dokumentasi pada umumnya lebih mudah daripada metode lain. Hal tersebut disebabkan karena data yang ditelaah merupakan benda mati.⁴³ Dokumentasi bertujuan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film, dokumenter dan data yang relevan penelitian. Dokumentasi yang diperoleh dari pihak-pihak terkait, untuk mengetahui sejarah sekolah, keadaan guru dan siswa,

⁴³ Sani, *Op.Cit.* hlm. 121

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sarana dan prasarana, foto-foto proses belajar siswa yang ada di SDN 164 Pekanbaru serta data hasil belajar siswa yang peneliti peroleh dari guru kelas V.

F. Instrumen Penelitian

Penilaian adalah sebuah prosedur yang digunakan untuk memperoleh suatu keputusan dengan mengimplementasikan informasi yang didapat untuk mengukur hasil belajar siswa dengan menggunakan instrumen tes maupun non tes.⁴⁴ Adapun instrumen merupakan sebuah perangkat yang memiliki fungsi sebagai alat untuk mengukur suatu objek ukur atau mengumpulkan data dari suatu variabel. Jadi instrumen penelitian adalah sebuah alat bantu. Tes yang digunakan yaitu soal tes, gunanya untuk melihat kemampuan berpikir kritis siswa dengan menggunakan lembar penilaian. Peneliti juga menggunakan lembar observasi dan pedoman wawancara sebagai instrumen penelitian.

G. Uji Coba Instrumen

Instrumen penelitian yang dipakai dan telah disusun terlebih dahulu diuji cobakan untuk mengetahui kesahihan dari butir soal yang telah disusun. Di antara uji coba instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah indeks yang menunjukkan ketepatan suatu alat pengukur yang bisa mengukur dengan akurat sesuatu yang ingin diukur.⁴⁵

⁴⁴ Sani. *Ibid.* hlm. 100

⁴⁵ Sandu Siyoto dan M Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Press, 2015). hlm. 83-89

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini digunakan rumus *product moment*, yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi

$\sum X$: Jumlah skor item

$\sum Y$: Jumlah skor total

N : Jumlah sampel

Selanjutnya untuk menguji signifikan hubungan, maka perlu di uji signifikasinya dengan rumus *t-test*, yaitu:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Kriteria yang digunakan untuk menentukan validitas butir soal dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dalam hal ini pada taraf $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk=n-2$) kaidah keputusan:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka butir soal tersebut valid.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka butir soal tersebut tidak valid.

Jika instrumen itu valid, maka kriteria yang digunakan untuk menentukan validitas butir soal adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kriteria Validitas Soal

No	Nilai r_{xy}	Interpretasi
1	$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$	Sangat Tinggi
2	$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$	Tinggi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$	Cukup
4	$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	Rendah
5	$0,00 < r_{xy} \leq 0,20$	Sangat Rendah

Sumber: Jihad dan Haris, *Evaluasi Pembelajaran*⁴⁶

Tabel 3.3 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Soal

No Item	Validitas Soal		Keterangan
	R_{hitung}	R_{tabel}	
1	0,719	0,388	Valid
2	0,670	0,388	Valid
3	0,763	0,388	Valid
4	0,812	0,388	Valid

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliable jika pengukurannya konsisten, cermat, dan akurat.⁴⁷ Rumus yang digunakan pada pengujian reliabilitas adalah rumus *Alpha Cronbach* yang dijelaskan sebagai berikut:

$$r_{11} = \left\{ \frac{n}{(n-1)} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right\}$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas yang dicari

N : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_i^2$: Jumlah varians item soal

σ_t^2 : Varian total

⁴⁶ Abdul Haris dan Jihad Asep, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2013).
hlm. 180

⁴⁷ Siyoto and Sodik, *Op.Cit.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk menghitung variansi item digunakan rumus sebagai berikut:

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

X_i : Skor tiap butir soal

N : Banyaknya sampel

Untuk menghitung variansi total yang digunakan rumus sebagai berikut:

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

Y : Skor total

N : Banyaknya sampel

Adapun interpretasi nilai r_{11} mengacu pada pendapat Guilford sebagai berikut:

Tabel 3.4 Interpretasi Reliabilitas

No	Nilai r_{11}	Interpretasi
1	$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat Tinggi
2	$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Tinggi
3	$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Cukup
4	$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
5	$0,00 < r_{11} \leq 0,20$	Sangat Rendah

Sumber: Jihad dan Haris⁴⁸

⁴⁸ Haris dan Asep, *Op.Cit.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.5 Rekapitulasi Uji Reliabilitas Tes

No	Nilai Reliabilitas Tes	Jumlah Item	Interpretasi
1	$0,60 < 0,726 \leq 0,80$	4 Butir Soal	Tinggi

Berdasarkan hasil uji instrumen tes tersebut, maka instrumen yang telah diuji cobakan layak digunakan kembali.

3. Uji Tingkat Kesukaran

Uji tingkat kesukaran adalah suatu pengukuran soal yang baik, yang mana soal itu tidak terlalu mudah dan tida terlalu sukar.⁴⁹ Berikut rumus yang digunakan untuk menguji kesukaran soal yang digunakan dalam penelitian:

$$TK: \frac{(SA + SB) - T(S_{min})}{T(S_{max} - S_{min})}$$

Keterangan:

TK : Tingkat kesukaran

SA : Jumlah skor kelompok atas

SB : Jumlah skor kelompok bawah

T : Jumlah siswa kelompok atas dan bawah

S_{max} : Skor maksimum tiap soal

S_{min} : Skor minimum tiap soal

Interpretasi tingkat kesukaran dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.6 Interpretasi Tingkat Kesukaran

No	Nilai Tingkat Kesukaran	Interpretasi
1	0,70-1,00	Mudah

⁴⁹ Arikuntoro, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015). hlm. 222

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2	0,30-0,69	Sedang
3	0,01-0,29	Sukar
4	0,00	Sangat Sukar

Tabel 3.7 Rekapitulasi Tingkat Kesukaran

No. Item	Tingkat Kesukaran	
	TK	Keterangan
1	0,15	Sukar
2	0,15	Sukar
3	0,16	Sukar
4	0,16	Sukar

4. Uji Daya Pembeda

Uji daya beda adalah uji coba kemampuan suatu soal untuk membedakan siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang kurang (berkemampuan rendah). Cara menentukan kelompok tersebut bisa ditentukan dengan cara bervariasi. Diantaranya bisa menggunakan median sehingga menjadi 50% kelompok atas dan 50% kelompok bawah. Dapat juga dengan mengambil 27% dari tes kelompok atas dan 27% tes kelompok bawah.

Rumus yang digunakan untuk menghitung daya pembeda adalah sebagai berikut:

$$DP = \frac{S_A - S_B}{\frac{1}{2}T(S_{max} - S_{min})}$$

Keterangan:

DP : Daya Pembeda

S_A : Jumlah skor kelompok atas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

S_B : Jumlah skor kelompok bawah
 T : Jumlah siswa kelompok atas dan bawah
 S_{max} : Skor maksimal
 S_{min} : Skor minimal

Interpretasi nilai daya pembeda mengacu pada pendapat Ruseffendi, yang dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.8 Interpretasi Daya Pembeda

No	Nilai Daya Pembeda	Intrepretasi
1	$0,70 < DP \leq 1,00$	Sangat baik
2	$0,40 < DP \leq 0,70$	Baik
3	$0,20 < DP \leq 0,40$	Cukup
4	$0,00 < DP \leq 0,20$	Jelek
5	$DP \leq 0,00$	Sangat jelek

Sumber: Jihad dan Haris⁵⁰

Tabel 3.9 Rekapitulasi Hasil Uji Daya Pembeda Soal

No. Item	Daya Pembeda	
	DP	Keterangan
1	0,480	Baik
2	0,408	Baik
3	0,551	Baik
4	0,632	Baik

H Teknik Analisis Data

Teknik yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik komparatif yaitu membandingkan hasil tes kelas eksperimen setelah

⁵⁰ Haris dan Asep, *Op.Cit.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* dengan hasil tes kelas kontrol.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah ada data sampel berdistribusi normal atau tidak. Statistika yang digunakan dalam uji ini yaitu uji *chi-kuadrat*, sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

χ^2 : Nilai normalitas hitung

f_o : Frekuensi yang diperoleh dari data penelitian

f_h : Frekuensi yang diharapkan

Menentukan χ^2 tabel dengan $dk = 1$ dan taraf signifikan 5% kaidah keputusan:

Jika χ^2 hitung $> \chi^2$ tabel maka data berdistribusi tidak normal

Jika χ^2 hitung $< \chi^2$ tabel maka data berdistribusi normal

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan sebuah uji yang harus dilakukan untuk melihat kedua kelas yang diteliti homogen atau tidak. Pengujian homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji F dengan rumus:

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Setelah didapatkan nilai F (hitung), langkah berikutnya yaitu membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan rumus:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti data tidak homogen

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti data homogen⁵¹

3. Uji Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini untuk menganalisis data maka penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis menggunakan Uji-t. Uji-t digunakan untuk mengetahui seberapa besar perbedaan hasil *Post-test* di kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Tes “t” merupakan salah satu uji statistik yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan dari dua rata-rata sampel dari dua variabel yang dibandingkan. Uji ini akan peneliti gunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

- a) Jika datanya berdistribusi normal dan homogen maka menggunakan uji-t yaitu:⁵²

$$to: \frac{M_X - M_Y}{\sqrt{\left(\frac{SD_X}{\sqrt{N-1}}\right)^2 + \left(\frac{SD_Y}{\sqrt{N-1}}\right)^2}}$$

Keterangan:

M_X : Mean variabel X

M_Y : Mean variabel Y

⁵¹ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Peneliti Semula* (Bandung: Alfabeta, 2012).

⁵² Hartono, *Statistik Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015). hlm. 185

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SD_X : Standar deviasi X

SD_Y : Standar deviasi Y

N : Jumlah sampel

- b) Jika data berdistribusi normal tetapi tidak homogen maka pengujian dilakukan menggunakan uji t yaitu:

$$t: \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

$\bar{X}_1$: Mean kelas eksperimen

$\bar{X}_2$: Mean kelas control

S_1^2 : variasi kelas eksperimen

S_2^2 : variasi kelas control

n_1 : sampel kelas eksperimen

n_2 : sampel kelas eksperimen

- c) Jika data tidak berdistribusi normal maka pengujian hipotesis menggunakan uji statistik non parametrik, yaitu menggunakan uji *Mann Whitney U*, yaitu:

$$U_1 = n_1 n_2 + \frac{n_2 - (n_2 - 1)}{2} R_1$$

dan

$$U_2 = n_1 n_2 + \frac{n_1 - (n_1 - 1)}{2} R_2$$

Keterangan:

U_1 : Jumlah peringkat 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

U2 : Jumlah peringkat 2

R1 : Jumlah Rangking pada R1

R2 : Jumlah Rangking pada R2

Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Apabila $t_o \geq t_t$ maka H_0 ditolak, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan berpikir kritis siswa kelas eksperimen dengan kemampuan berpikir kritis siswa kelas kontrol.
- 2) Apabila $t_o \leq t_t$ maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan berpikir kritis siswa kelas eksperimen dengan kemampuan berpikir kritis siswa kelas kontrol.

I. Hipotesis Statistik

Adapun yang menjadi hipotesis statistik yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan:

μ_1 = Skor rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa yang belajar dengan model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share*

μ_2 = Skor rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa yang belajar dengan model pembelajaran *Ekspositori*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan hasil analisis data tentang pengaruh model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* terhadap kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran matematika siswa kelas V SDN 164 Pekanbaru, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa kelas eksperimen sebesar 85,77 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang hanya mencapai 63,36. Berdasarkan perbedaan rata-rata kedua kelas, analisis hasil uji *independent sample test* menunjukkan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $8,149 > 1,673$ maka H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* terhadap kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran matematika siswa kelas V SDN 164 Pekanbaru. Model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran matematika siswa kelas V SDN 164 Pekanbaru.

B. Saran

Berdasarkan situasi selama penelitian dan hasil yang didapat, penulis menyampaikan beberapa saran yang berkaitan dengan hasil penelitian ini sebagai berikut:

Penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan, baik dari segi metodologi, analisis data, maupun keterbatasan sampel yang digunakan. Oleh karena itu, diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperbaiki dan mengatasi kekurangan-kekurangan tersebut, sehingga hasil yang diperoleh lebih valid dan dapat memberikan kontribusi yang lebih signifikan. Selain itu, diharapkan agar penelitian mendatang tidak mengulangi kesalahan yang sama yang terjadi dalam penelitian ini, seperti kurangnya variasi dalam pemilihan sampel atau tidak memperhitungkan variabel-variabel yang relevan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Anastasia, Nandhita Asriningtyas. 2018. Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 4 SD. *JKPM 5*
- Andriani, Melly, dan Mimi Hariyani. 2013. *Pembelajaran Matematika*. Pekanbaru: Benteng Media
- Arif, Dimas Sofri Fikri, Zaenuri, dan Adi Nur Cahyono. 2019. Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematis pada Model Problem Based Learning (PBL) Berbantu Media Pembelajaran Interaktif dan Google Classroom. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikuntoro. 2015. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Asmara, Adi, dan Anisya Septiana. 2023. *Model Pembelajaran Berkonteks Masalah*. Sumatera Barat: Azka Pustaka
- Azzahra, Tsania Rahma, Arief Agoestanto, dan Iqbal Kharisudin. 2023. Systematic Literature Review: Model Pembelajaran (Search, Solve, Create, and Share) SSCS Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika* Vol.7, No.3
- Cahyadi, Mohamad Restu, Ratu Mauladaniyati, dan Eka Rosdianwinata. 2024. Pengaruh Model *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi* Vol.1, No.2
- Dadri, P. C. W., N. Dantes, dan I. M. Gunamantha. 2019. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Gugus III Mengwi. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia* Vol.3, No.2
- Erlistiani, Mifta, A. Syachruraji, dan Encep Andriana. 2020. Penerapan Model Pembelajaran SSCS (Search, Solve, Create and Share) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Vol.13, No.2
- Fina, Jayanti, dan Lisa Virdinarti Putra. 2023. Penerapan Model Pembelajaran SSCS (Search, Solve, Create, and Share) Terhadap Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Pada Materi Bangun Ruang Siswa Kelas V SD Negeri Ungaran 02. *Media Penelitian Pendidikan : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Dan Pengajaran* Vol.17, No.1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Firdausi, Bilqis Waritsa, Warsono, dan Yoyok Yermiandhoko. 2021. Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* Vol.11, No.2
- Fres. 2022. Penerapan Model Pembelajaran Search, Solve, Create, Share (SSCS) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa SMP N 6 Pasaman. *Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora* Vol.1, No.8
- Handayani, Hani. 2020. Pengaruh Implementasi Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* V, Vol.5, No.1
- Haris, Abdul, dan Jihad Asep. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo
- Hartono. 2015. *Statistik Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Hasibuan, Rosmidah. 2022. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jawa Barat: Widina Bhakti Persada Bandung
- Hasnan, Syiti Mutia, Rusdinal Rusdinal, dan Yanti Fitria. 2020. Pengaruh Penggunaan Model Discovery Learning Dan Motivasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu* Vol.4, No.2
- Hatari, Niki, Arif Widiyatmoko, dan Sejarah Artikel. 2016. Keefektifan Model Pembelajaran Search, Solve, Create, and Share (SSCS) Terhadap Keterampilan Berfikir Kritis Siswa. *Unnes Science Education Journal* Vol.5, No.2
- Hayati, Risyda, and Ahmad Fauzan Hidayatullah. 2022. Literature Study on the Application of SSCS (Search, Solve, Create, Share) Learning Model in Training Students' Critical Thinking Skills. *Bioeducational Journal* Vol. 6, No. 2
- Justman. 2021. Implementing Search, Solve, Create, and Share (SSCS) Learning Model To Improve Student's Critical Thinking Skills. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Vol. 10, No.2
- Kartikasari, Intan, Agung Nugroho, dan Aji Heru Muslim. 2021. Penerapan Model PBL untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar* Vol.6, No. I
- Kemendikbud. Salinan Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan. 2016, no. Standar Penilaian Pendidikan (2016)
- Khorrriya, Yessy Najwa, Allen Marga Retta, dan Puji Ayurachmawati. 2023. Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri 31 Palembang. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* Vol.08, No.2

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

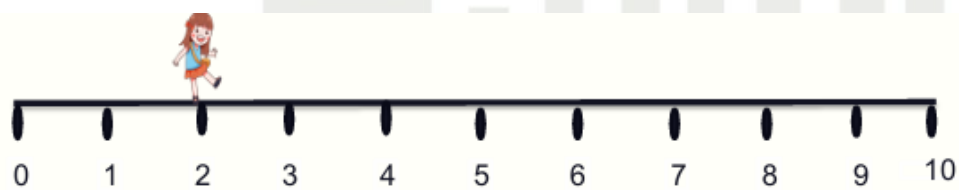
- Manurung, Alberth Supriyanto, Fahrurrozi Fahrurrozi, Erry Utomo, dan Gumgum Gumelar. 2023. Implementasi Berpikir Kritis dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar* Vol. 5, No. 2
- Munawaroh, Khofifah, Nanang Nabhar, dan Fakhri Auliya. 2022. Eksperimentasi Model Pembelajaran SSCS (Search , Solve , Create and Share) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Perbandingan Di Mts Al-Hikmah Pati. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif* Vol.5, No.4
- Purbarani, Dyah Aini, Nyoman Dantes, dan Putu Budi Adnyana. 2018. Pengaruh Problem Based Learning Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Ipa Di Sekolah Dasar. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia* Vol. 2, No. 1
- Restian, Septiana, dkk. 2019. Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa SMP. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif* Vol. 2
- Riduwan. 2012. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Peneliti Semula*. Bandung: Alfabeta
- Risnawati. 2008. *Strategi Pembelajaran Matematika*. Pekanbaru: Suska Press
- Sani, Ridwan Abdullah. 2022. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Sari, Alfizah Ayu Indria, dan Ahmad Lutfi. 2023. Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran Matematika Melalui Pendekatan Inkuiri. *Jurnal Simki Pedagogia* Vol. 6, No. 1
- Setiati, Gita Ayu, Novianti Muspiroh, dan Mujib Ubaidillah. 2023. Penerapan Model Search, Solve, Create, Share (SSCS) Berorientasi Masalah Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa. *PSEJ (Pancasakti Science Education Journal)* Vol. 8, No. 1
- Siyoto, Sandu, dan M Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Press
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Vernisyah, Nadhirah Oktavia, dan Yanti Fitria. 2020. Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Basic Education Studies* Vol. 3, No. 2

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1

Soal Pra Riset

1. Doni dan Diki mengikuti club sepak bola yang sama. Doni latihan sepak bola 12 hari sekali, Diki latihan sepak bola 18 hari sekali dilapangan yang sama. Suatu hari mereka latihan sepak bola bersama-sama. Berapa hari lagi mereka akan latihan bersama? Cukup, kurang atau berlebihkah informasi di atas untuk dapat menyelesaikan soal? Jika cukup, selesaikan. Jika kurang, informasi apa yang harus ditambahkan? Jika berlebih, informasi apa yang harus dikurangkan? Jelaskan jawabanmu!
2. Sinta memiliki manik-manik kuning 80 buah dan manik-manik biru 60 buah. Sinta akan membuat sebanyak mungkin kalung dari kombinasi kedua manik-manik itu, kalung-kalung tersebut berisi manik-manik kuning dan manik-manik biru dengan jumlah yang sama banyak. Berapa kalung yang dapat dibuat Sinta? Dan berapa butir manik-manik kuning dan biru pada setiap kalung? Dengan cara apa soal ini dapat diselesaikan? Selesaikan dengan caramu!
3. Azura akan meloncat dari titik 0 sebanyak 2 langkah



- Titik mana saja yang akan disinggahi oleh Azura? Bilangan-bilangan yang disinggahi Azura disebut dengan kelipatan 2. Jadi, menurutmu apa itu kelipatan?
4. Setiap 4 tahun sekali pak Dodi mengganti cat rumahnya. Setiap 7 tahun sekali pak Dodi mengganti mobilnya dengan yang baru. Jika pada tahun 2021 pak Dodi mengganti cat rumah dan mobilnya. Menurutmu, pada tahun berapa selanjutnya pak Dodi mengganti cat rumah dan mobilnya secara bersamaan? Dengan cara apa soal ini dapat diselesaikan? Selesaikanlah dengan caramu!

Lampiran 2

Soal Pretest dan Posttest

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

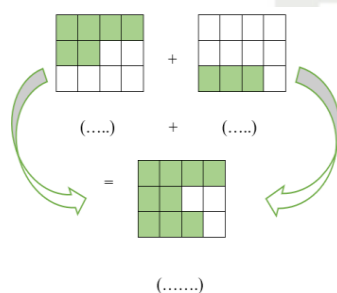
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perhatikan masalah berikut, Pak Andi seorang penjual sirup. Ia memiliki gula $8\frac{1}{4}$ kg, kemudian membeli lagi $4\frac{1}{4}$ kg. Gula tersebut digunakan untuk membuat sirup yang dikemas ke dalam beberapa botol. Setiap botol sirup memerlukan gula $\frac{1}{4}$ kg. Berapa banyak botol sirup yang diperlukan? Cukup, kurang atau berlebihkah informasi di atas untuk dapat menyelesaikan soal? Jika cukup, selesaikan. Jika kurang, informasi apa yang harus ditambahkan? Jika berlebih, informasi apa yang harus dikurangkan? Jelaskan jawabanmu!

Di sebuah pesta ulang tahun, ibu Ani menyiapkan 48 potong kue. Ia membagikan kue tersebut kepada tiga kelompok anak: kelompok A mendapatkan $\frac{1}{4}$ dari kue yang tersedia, kelompok B mendapatkan 15 potong kue, kelompok C mendapatkan sisanya. Hitunglah berapa potong kue yang didapatkan masing-masing kelompok? Apakah pembagian kue tersebut sudah adil?

3. Perhatikan gambar berikut! Berapakah hasil penjumlahan yang diwakili oleh gambar berikut?



Apa yang dapat disimpulkan?

Ibu membuat kue menggunakan $\frac{1}{4}$ kg mentega, $\frac{1}{2}$ kg tepung dan $\frac{1}{2}$ kg gula untuk membuat 25 potong kue donat. Sedangkan $\frac{1}{4}$ kg mentega, $\frac{1}{3}$ kg tepung dan $\frac{1}{4}$ kg gula digunakan untuk membuat 30 potong kue lapis. Bahan yang tersedia dirumah ada 2 kg mentega, 3 kg tepung, dan 2 kg gula. Dengan bahan yang tersedia, menurutmu resep/kue yang mana yang bisa dibuat oleh ibu? Jelaskan alasanmu!

Lampiran 3

Pedoman Penilaian Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

Indikator	Rumusan Soal	Kunci Jawaban	Skor
Memahami Masalah	Perhatikan masalah berikut, Pak Andi seorang penjual sirup. Ia memiliki gula $8\frac{1}{4}$ kg, kemudian membeli lagi $4\frac{1}{4}$ kg. Gula tersebut digunakan untuk membuat sirup yang dikemas ke dalam beberapa botol. Setiap botol sirup memerlukan gula $\frac{1}{4}$ kg. Berapa banyak botol sirup yang diperlukan? Cukup, kurang atau berlebihkah informasi di atas untuk dapat menyelesaikan soal? Jika cukup, selesaikan. Jika kurang, informasi apa yang harus ditambahkan? Jika berlebih, informasi apa yang harus dikurangkan? Jelaskan jawabanmu!	Langkah 1 Jumlah awal gula = $8\frac{1}{4} = \frac{33}{4}$ Gula yang dibeli = $4\frac{1}{4} = \frac{17}{4}$ Langkah 2 jumlah semua gula $= \frac{33}{4} + \frac{17}{4} = \frac{50}{4}$ Langkah 3 Setiap botol memerlukan $\frac{1}{4}$ kg gula. Jadi, botol yang harus disediakan yaitu: $\frac{50}{4} : \frac{1}{4} = \frac{50}{4} \times \frac{4}{1} = 50$ Botol Jadi botol yang diperlukan yaitu sebanyak 50 botol. Langkah 4 Informasi yang diberikan sudah cukup untuk menyelesaikan soal. Kita tahu jumlah gula yang dimiliki setelah membeli tambahan, dan kita juga tahu berapa banyak gula yang diperlukan per botol. Tidak ada informasi yang perlu ditambahkan atau dikurangkan.	0=Tidak memberikan jawaban 1=Menuliskan jawaban 1 langkah penyelesaian 2=Menuliskan jawaban 2 langkah penyelesaian 3= Menuliskan jawaban 3 langkah penyelesaian 4= Menuliskan jawaban semua Langkah-langkah penyelesaian
Memberikan Pendapat	Di sebuah pesta ulang tahun, ibu Ani menyiapkan 48 potong kue. Ia membagikan kue tersebut kepada tiga kelompok anak:	Langkah 1 Jumlah total kue = 48 potong Kelompok A = $\frac{1}{4}$ dari total kue Langkah 2	0=Tidak memberikan jawaban 1=Menuliskan jawaban 1

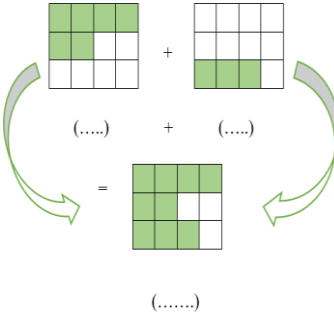
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	kelompok A mendapatkan $\frac{1}{4}$ dari kue yang tersedia, kelompok B mendapatkan 15 potong kue, kelompok C mendapatkan sisanya. Hitunglah berapa potong kue yang didapatkan masing-masing kelompok? Apakah pembagian kue tersebut sudah adil?	$A = \frac{1}{4} \times 48 = 12$ Potong Kelompok B = 15 potong Kelompok C = mendapatkan sisa kue $C = 48 - (12+15)$ $C = 48 - 27 = 21$ potong Langkah 3 Hasil pembagian kue = Kelompok A = 12 Potong Kelompok B = 15 Potong Kelompok C = 21 Potong Langkah 4 Jadi, pembagian kue tidak adil karena kelompok C mendapatkan 21 potong sedangkan kelompok A hanya 12 potong dan kelompok B 15 potong. Ini menciptakan ketidaksetaraan dalam jumlah kue yang diterima oleh masing-masing kelompok.	langkah penyelesaian 2=Menuliskan jawaban 2 langkah penyelesaian 3= Menuliskan jawaban 3 langkah penyelesaian 4= Menuliskan jawaban semua Langkah-langkah penyelesaian
Melakukan Induksi dan Membuat Kesimpulan	Perhatikan gambar berikut! Berapakah hasil penjumlahan yang diwakili oleh gambar berikut?  Apa yang dapat disimpulkan?	Langkah 1 Hasil penjumlahan dari gambar tersebut adalah sebagai berikut: Gambar Pertama = $\frac{6}{12}$ Gambar Kedua = $\frac{3}{12}$ Langkah 2 Jadi hasil dari penjumlahan kedua gambar tersebut yaitu: $\frac{6}{12} + \frac{3}{12} = \frac{6+3}{12} = \frac{9}{12}$ Langkah 3 Kesimpulan:	0=Tidak memberikan jawaban 1=Menuliskan jawaban 1 langkah penyelesaian 2=Menuliskan jawaban 2 langkah penyelesaian 3= Menuliskan jawaban 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		Ketika kita menjumlahkan pecahan yang memiliki penyebut yang sama (dalam hal ini 12), kita hanya perlu menjumlahkan pembilangnya. Langkah 4 $\frac{6}{12} + \frac{3}{12} = \frac{6+3}{12} = \frac{9}{12}$ (menjumlahkan pembilangnya saja)	langkah penyelesaian 4= Menuliskan jawaban semua Langkah-langkah penyelesaian		
Membuat Keputusan	Ibu membuat kue menggunakan $\frac{1}{4}$ kg mentega, $\frac{1}{2}$ kg tepung dan $\frac{1}{2}$ kg gula untuk membuat 25 potong kue donat. Sedangkan $\frac{1}{4}$ kg mentega, $\frac{1}{3}$ kg tepung dan $\frac{1}{4}$ kg gula digunakan untuk membuat 30 potong kue lapis. Bahan yang tersedia dirumah ada 2 kg mentega, 3 kg tepung, dan 2 kg gula. Dengan bahan yang tersedia, menurutmu resep/kue yang mana yang bisa dibuat oleh ibu? Jelaskan alasanmu!	Langkah 1 bahan yang tersedia dirumah= Mentega = 2 kg Tepung = 3 kg Gula = 2 kg <table><tr><td> Resep untuk 25 donat: Mentega: $\frac{1}{4}$ kg Tepung: $\frac{1}{2}$ kg Gula: $\frac{1}{2}$ kg </td><td> Resep untuk 30 kue lapis: Mentega: $\frac{1}{4}$ kg Tepung: $\frac{1}{3}$ kg Gula: $\frac{1}{4}$ kg </td></tr></table> Langkah 2 Kue donat dan kue lapis (Maksimum 2 kg mentega, 3 kg Tepung, 2 kg Gula) Donat Mentega: $2 : \frac{1}{4} = 2 \times \frac{4}{1} = 8 \times 25 = 200$ potong Tepung: $3 : \frac{1}{2} = 3 \times \frac{2}{1} = 6 \times 25 = 150$ potong Gula: $2 : \frac{1}{2} = 2 \times \frac{2}{1} = 4 \times 25 = 100$ potong Kue Lapis Mentega: $2 : \frac{1}{4} = 2 \times \frac{4}{1} = 8 \times 30 = 240$ potong Tepung:	Resep untuk 25 donat: Mentega: $\frac{1}{4}$ kg Tepung: $\frac{1}{2}$ kg Gula: $\frac{1}{2}$ kg	Resep untuk 30 kue lapis: Mentega: $\frac{1}{4}$ kg Tepung: $\frac{1}{3}$ kg Gula: $\frac{1}{4}$ kg	0= Tidak memberikan jawaban 1=Menuliskan jawaban 1 langkah penyelesaian 2=Menuliskan jawaban 2 langkah penyelesaian 3= Menuliskan jawaban 3 langkah penyelesaian 4= Menuliskan jawaban semua Langkah-langkah penyelesaian
Resep untuk 25 donat: Mentega: $\frac{1}{4}$ kg Tepung: $\frac{1}{2}$ kg Gula: $\frac{1}{2}$ kg	Resep untuk 30 kue lapis: Mentega: $\frac{1}{4}$ kg Tepung: $\frac{1}{3}$ kg Gula: $\frac{1}{4}$ kg				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		$3:\frac{1}{3} = 3 \times \frac{3}{1} = 9 \times 30 = 270$ potong Gula: $2:\frac{1}{4} = 2 \times \frac{4}{1} = 8 \times 30 = 240$ potong <u>Langkah 3</u> Dengan bahan yang tersedia, ibu bisa membuat kue lapis sebanyak 240 potong karena bahan mentega dan gula hanya mencukupi untuk 240 potong kue lapis. <u>Langkah 4</u> Sedangkan untuk kue donat, bahan terbatas oleh gula, yang hanya mencukupi untuk membuat 100 potong kue donat.	
---	--	---	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4

MODUL AJAR KELAS EKSPERIMEN (PERTEMUAN PERTAMA)

Identitas Penulis Modul	
Nama Penyusun	: Jelsy Anjelina
Sekolah	: SDN 164 Pekanbaru
Kelas/Semester	: V/1
Alokasi Waktu	: 2 JP x 35 Menit
Pertemuan	: 1
Fase	: C
Elemen	: Bilangan
Informasi Umum	
Profil Pelajar Pancasila	: Bernalar kritis, Gotong Royong, Kreatif
Sarana dan Prasarana	: 1. Komputer/Laptop, Proyektor, Jaringan Internet 2. Lembar Kerja Peserta didik untuk masing-masing kelompok 3. Bahan Ajar
Target Peserta Didik	: Peserta Didik Reguler/Tipikal
Model Pembelajaran	: <i>Share, Solve, Create, and Share</i>
Komponen Inti	
Capaian Pembelajaran	: Peserta didik dapat membandingkan dan mengurutkan berbagai pecahan termasuk pecahan campuran, melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan, serta melakukan operasi perkalian dan pembagian pecahan dengan bilangan asli.
Tujuan Pembelajaran	: Menyelesaikan permasalahan yang berhubungan dengan penjumlahan dan pengurangan pecahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kriteria ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP)	:	Peserta didik dapat menyelesaikan permasalahan yang berhubungan dengan penjumlahan dan pengurangan pecahan dengan tepat dan benar
Pemahaman Bermakna	:	Dengan memahami materi ini, Peserta didik dapat melakukan penjumlahan dan pengurangan pecahan dengan tepat dan benar, dapat menyelesaikan permasalahan yang berhubungan dengan penjumlahan dan pengurangan pecahan dengan tepat dan benar
Pertanyaan Pemantik	:	1. Apa yang kalian ketahui tentang Bilangan Pecahan? 2. Bagaimana cara penyelesaian dari persoalan Pecahan?

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	- Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan kehadiran peserta didik serta kelengkapan alat tulis. - Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang peserta didik. Kegiatan memimpin doa dilakukan secara bergiliran setiap hari untuk melatih peserta didik berani dan bertanggung jawab menjadi seorang pemimpin (Mandiri). - Guru dan peserta didik melakukan motivasi. - Guru menanyakan pembelajaran yang sebelumnya kepada peserta didik (Apersepsi) - Guru memberikan pertanyaan pemantik terkait materi pembelajaran. - Guru menyampaikan rencana kegiatan dan tujuan pembelajaran.	10 Menit
Kegiatan Inti	<i>Search</i> - Guru memberikan kesempatan untuk memahami masalah yang ada di LKPD - Guru memberikan waktu untuk	50 Menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	mengumpulkan ide-ide yang akan dipecahkan 3. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apa yang belum diketahui <i>Solve</i> 4. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk merencanakan cara untuk menemukan solusi pada setiap masalah 5. Peserta didik memilih cara dalam pemecahan masalah 6. Peserta didik memanfaatkan keterampilan berpikirnya serta mengumpulkan data untuk menyelesaikan soal. <i>Create</i> 7. peserta didik menciptakan sebuah solusi dari kemungkinan penyelesaian yang telah dikemukakan sebelumnya. 8. Peserta didik memeriksa kemungkinan yang telah disebutkan apakah salah atau benar. 9. Peserta didik membuat kesimpulan dari jawaban yang telah dibuat <i>Share</i> 10. Guru mengarahkan peserta didik untuk berdiskusi dengan rekan sekelompoknya 11. Memaparkan hasil temuan solusi masalah yang ditemukan dengan pendidik atau peserta didik lainnya. 12. Menerima tanggapan dari pemikiran mereka, selanjutnya melakukan evaluasi terhadap solusi yang diperoleh	
Penutup	1. Menyimpulkan materi pelajaran bersama-sama antara guru dengan peserta didik	10 Menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	2. Guru melaksanakan penilaian 3. Guru melakukan refleksi 4. Guru melaksanakan tindak lanjut ; • Mengingatkan peserta didik untuk mengulang materi yang telah dipelajari • Mengingatkan peserta didik untuk mempelajari materi yang akan datang • Pengayaan/Remedial 5. Menutup pelajaran dengan hamdalah dan salam	
---	---	--

Asesmen (Dilampirkan)	:	• Penilaian Formatif (Observasi sikap) • Penilaian Sumatif (Tes tertulis : Uraian/Essay)
Refleksi Siswa	:	• Apa yang kamu rasakan setelah mengikuti pelajaran hari ini? • Apakah kamu menemukan sesuatu yang baru ? Jika “ya” apakah itu? • Manakah bagian yang penting / menarik bagimu? • Apa manfaat untukmu? • Sikap positif apa yang kamu dapatkan selama belajar? • Apa yang menurutmu berhasil? • Kesulitan apa yang kamu temui? • Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?
Refleksi Guru	:	• Apakah tujuan pembelajaran telah tercapai? • Bagaimana media yang digunakan? • Apakah seluruh siswa mengikuti pelajaran dengan antusias? • Apakah model yang digunakan disukai oleh siswa?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran		
Lembar Kerja Peserta Didik	:	LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK Catatan: LKPD di atas bersifat alternatif, Guru bisa mengembangkan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa serta kondisi sarana-prasarana di SD/MI.
Pengayaan	:	Pengayaan diberikan kepada siswa yang berkemampuan tinggi dengan memberikan materi yang lebih tinggi. Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru memberikan soal pengayaan
Remedial	:	Remedial diberikan kepada siswa yang tingkat penguasaan materi yang kurang dalam proses pembelajaran. Bagi Siswa yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka guru bisa memberikan soal tambahan satu atau dua soal

Asesmen formatif

Observasi (Penilaian Sikap)

NO	NAMA SISWA	ASPEK YANG DIAMATI				KET
		Disiplin	Jujur	Santun	Teliti	

Kriteria Nilai Sikap :

Sangat Baik : 4 Cukup : 2
Baik : 3 Kurang : 1

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Asesmen Sumatif

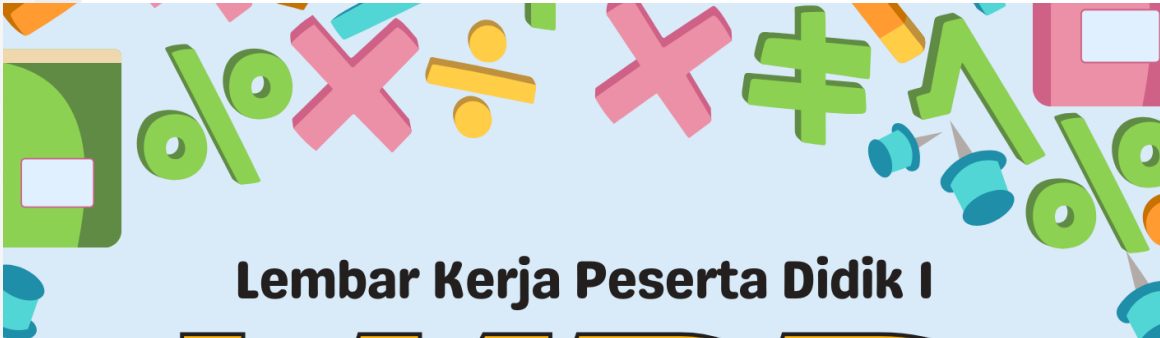
Tes Tertulis

NO	Pertanyaan	Jawaban	Skor Maksimal
1	Ada beberapa roti. Rara makan sebanyak $\frac{1}{3}$ roti. Pada hari berikutnya, Rara makan sebanyak $\frac{2}{3}$ roti. Berapa roti yang sudah dimakan Rara?	$\frac{1}{3} + \frac{2}{3} = \frac{1+2}{3} = \frac{3}{3} = 1$	5
2	$\frac{2}{15} + \frac{4}{15} =$	$\frac{6}{15}$	5
3	$\frac{4}{9} + \frac{1}{9} =$	$\frac{5}{9}$	5
4	Rani membeli gandum $\frac{5}{2}$ kg. Keesokan harinya, Rani membeli gandum lagi $\frac{3}{2}$ kg. Jumlah gandum Rani sekarang adalah....kg	$\frac{5}{2} + \frac{3}{2} = \frac{5+3}{2} = \frac{8}{2} = 4$ kg	5
Nilai = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$			

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lembar Kerja Peserta Didik I

LKPD

MATEMATIKA

Operasi Hitung Bilangan Pecahan



Nama Kelompok :

Kelas :

Ibu memotong pizza menjadi beberapa potongan. Ia memberikan pizza itu kepada Bayu sebanyak $\frac{3}{8}$ bagian, dan kepada Rudi sebanyak $\frac{2}{8}$ bagian. Jumlah pizza yang diterima Bayu dan Rudi jika digabung adalah bagian.

Search

1. Apa yang diketahui pada soal?
2. Apa yang ditanyakan pada soal?

Solve

3. Bagaimana cara kamu menyelesaikan soal ini?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Create

4 Selesaikan soal sesuai rencana!

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hari minggu besok di rumah Putri akan diadakan acara arisan keluarga. Untuk menu makan siang ibu berencana membuat mie ayam. Pagi-pagi sekali ibu sudah pergi ke pasar untuk berbelanja bahan-bahan, diantaranya ialah mie kuning $\frac{3}{4}$ kg, daging ayam $\frac{2}{4}$ kg, daun sawi $\frac{1}{4}$ kg, dan cabai $\frac{1}{4}$ kg. Berapakah total berat belanjaan ibu?

Search

Apa yang diketahui pada soal?
 Apa yang ditanyakan pada soal?

Solve

Bagaimana cara kamu menyelesaikan soal ini?

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Create

4. Selesaikan soal sesuai rencana!

State Islamic

Perhatikan masalah berikut, Ibu lisa seorang pembuat kue. Ia memiliki tepung $\frac{23}{4}$ kg, kemudian membeli lagi $3\frac{1}{3}$ kg. Tepung tersebut digunakan untuk membuat kue yang dikemas ke dalam beberapa kotak. Berapa banyak kotak kue yang harus disediakan Bu Lisa?

Cukup, kurang atau berlebihkah informasi di atas untuk dapat meyelesaikan soal? Jika cukup, selesaikan. Jika kurang, informasi apa yang harus ditambahkan? Jika berlebih, informasi apa yang harus dikurangkan?

Jelaskan jawabanmu!

arif Kasim Riau

Search

1. Apa yang diketahui pada soal?
2. Apa yang ditanyakan pada soal?

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Solve

3. Bagaimana cara kamu menyelesaikan soal ini?

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Create

4. Selesaikan soal sesuai rencana!

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5

MODUL AJAR KELAS EKSPERIMEN (PERTEMUAN KEDUA)

Identitas Penulis Modul	
Nama Penyusun	: Jelsy Anjelina
Sekolah	: SDN 164 Pekanbaru
Kelas/Semester	: V/1
Alokasi Waktu	: 2 JP x 35 Menit
Pertemuan	: 2
Fase	: C
Elemen	: Bilangan
Informasi Umum	
Profil Pelajar Pancasila	: Bernalar kritis, Gotong Royong, Kreatif
Sarana dan Prasarana	: 1. Komputer/Laptop, Proyektor, Jaringan Internet 2. Lembar Kerja Peserta didik untuk masing-masing kelompok 3. Bahan Ajar
Target Peserta Didik	: Peserta Didik Reguler/Tipikal
Model Pembelajaran	: <i>Share, Solve, Create, and Share</i>
Komponen Inti	
Capaian Pembelajaran	: Peserta didik dapat membandingkan dan mengurutkan berbagai pecahan termasuk pecahan campuran, melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan, serta melakukan operasi perkalian dan pembagian pecahan dengan bilangan asli.
Tujuan Pembelajaran	: Menyelesaikan permasalahan yang berhubungan dengan penjumlahan dan pengurangan pecahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kriteria ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP)	:	Peserta didik dapat menyelesaikan permasalahan yang berhubungan dengan penjumlahan dan pengurangan pecahan dengan tepat dan benar
Pemahaman Bermakna	:	Dengan memahami materi ini, Peserta didik dapat melakukan penjumlahan dan pengurangan pecahan dengan tepat dan benar, dapat menyelesaikan permasalahan yang berhubungan dengan penjumlahan dan pengurangan pecahan dengan tepat dan benar
Pertanyaan Pemantik	:	1. Apa yang kalian ketahui tentang Bilangan Pecahan? 2. Bagaimana cara penyelesaian dari persoalan Pecahan?

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan kehadiran peserta didik serta kelengkapan alat tulis. 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang peserta didik. Kegiatan memimpin doa dilakukan secara bergiliran setiap hari untuk melatih peserta didik berani dan bertanggung jawab menjadi seorang pemimpin (Mandiri). 3. Guru dan peserta didik melakukan motivasi. 4. Guru menanyakan pembelajaran yang sebelumnya kepada peserta didik (Apersepsi) 5. Guru memberikan pertanyaan pemantik terkait materi pembelajaran. 6. Guru menyampaikan rencana kegiatan dan tujuan pembelajaran.	10 Menit
Kegiatan Inti	<i>Search</i> 1. Guru memberikan kesempatan untuk memahami masalah yang ada di LKPD 2. Guru memberikan waktu untuk	50 Menit

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	mengumpulkan ide-ide yang akan dipecahkan 3. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apa yang belum diketahui <i>Solve</i> 4. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk merencanakan cara untuk menemukan solusi pada setiap masalah 5. Peserta didik memilih cara dalam pemecahan masalah 6. Peserta didik memanfaatkan keterampilan berpikirnya serta mengumpulkan data untuk menyelesaikan soal. <i>Create</i> 7. Peserta didik menciptakan sebuah solusi dari kemungkinan penyelesaian yang telah dikemukakan sebelumnya. 8. Peserta didik memeriksa kemungkinan yang telah disebutkan apakah salah atau benar. 9. Peserta didik membuat kesimpulan dari jawaban yang telah dibuat <i>Share</i> 10. Guru mengarahkan peserta didik untuk berdiskusi dengan rekan sekelompoknya 11. Memaparkan hasil temuan solusi masalah yang ditemukan dengan pendidik atau peserta didik lainnya. 12. Menerima tanggapan dari pemikiran mereka, selanjutnya melakukan evaluasi terhadap solusi yang diperoleh	
---	--	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penutup © Hak cipta milik UIN Suska Riau	1. Menyimpulkan materi pelajaran bersama-sama antara guru dengan peserta didik 2. Guru melaksanakan penilaian 3. Guru melakukan refleksi 4. Guru melaksanakan tindak lanjut ; • Mengingatkan peserta didik untuk mengulang materi yang telah dipelajari • Mengingatkan peserta didik untuk mempelajari materi yang akan datang • Pengayaan/Remedial 5. Menutup pelajaran dengan hamdalah dan salam	10 Menit
--	---	-----------------

Asesmen (Dilampirkan)	:	• Penilaian Formatif (Observasi sikap) • Penilaian Sumatif (Tes tertulis : Uraian/Essay)
Refleksi Siswa	:	• Apa yang kamu rasakan setelah mengikuti pelajaran hari ini? • Apakah kamu menemukan sesuatu yang baru ? Jika “ya” apakah itu? • Manakah bagian yang penting / menarik bagimu? • Apa manfaat untukmu? • Sikap positif apa yang kamu dapatkan selama belajar? • Apa yang menurutmu berhasil? • Kesulitan apa yang kamu temui? • Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?
Refleksi Guru	:	• Apakah tujuan pembelajaran telah tercapai? • Bagaimana media yang digunakan? • Apakah seluruh siswa mengikuti pelajaran dengan antusias? • Apakah model yang digunakan disukai oleh siswa?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran		
Lembar Kerja Peserta Didik	:	LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK Catatan: LKPD di atas bersifat alternatif, Guru bisa mengembangkan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa serta kondisi sarana-prasarana di SD/MI.
Pengayaan	:	Pengayaan diberikan kepada siswa yang berkemampuan tinggi dengan memberikan materi yang lebih tinggi. Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru memberikan soal pengayaan
Remedial	:	Remedial diberikan kepada siswa yang tingkat penguasaan materi yang kurang dalam proses pembelajaran. Bagi Siswa yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka guru bisa memberikan soal tambahan satu atau dua soal

Asesmen formatif

Observasi (Penilaian Sikap)

NO	NAMA SISWA	ASPEK YANG DIAMATI				KET
		Disiplin	Jujur	Santun	Teliti	

Kriteria Nilai Sikap :

Sangat Baik : 4 Cukup : 2
 Baik : 3 Kurang : 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Asesmen Sumatif

Tes Tertulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	Pertanyaan	Jawaban	Skor Maksimal
1	Jawaban yang tepat dari $\frac{12}{10} + \frac{13}{5}$ adalah.....	$\frac{12}{10} + \frac{13}{5} = \frac{12+26}{10} = \frac{38}{10} = \frac{19}{5}$	5
2	Bu Rani membeli gula seberat $\frac{1}{2}$ kilogram dan tepung seberat $\frac{3}{4}$ kilogram. Jadi berat seluruh belanjaan Bu Rani adalah kilogram.	$\frac{1}{2} + \frac{3}{4} = \frac{2+3}{4} = \frac{5}{4}$	5
3	$\frac{4}{15} + \frac{7}{30} =$	$\frac{4}{15} + \frac{7}{30} = \frac{8+7}{30} = \frac{15}{30}$	5
4	Bu Vita membeli telur seberat $\frac{2}{5}$ kilogram, tepung seberat $\frac{3}{4}$ kilogram. Berapakah berat seluruh telur dan tepung yang dibeli Bu Vita jika digabung?	$\frac{2}{5} + \frac{3}{4} = \frac{8+15}{20} = \frac{23}{20}$	5
$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$			



Lembar Kerja Peserta Didik 2

LKPD

MATEMATIKA

Operasi Hitung Bilangan Pecahan



Nama Kelompok :

Kelas :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Johan memiliki $\frac{4}{9}$ kg daging ayam. Dia lalu membeli daging ayam di pasar sebanyak $\frac{2}{3}$ kg. Banyaknya daging ayam yang dimiliki Johan sekarang adalah. . .kg

Search

1. Apa yang diketahui pada soal?
2. Apa yang ditanyakan pada soal?

Solve

3. Bagaimana cara kamu menyelesaikan soal ini?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Create

4. Selesaikan soal sesuai rencana!

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rina sedang membuat jus campuran dari jeruk dan apel. Ia memiliki $\frac{2}{5}$ liter jus jeruk dan $\frac{3}{10}$ liter jus apel. Berapa liter total jus yang dimiliki Rina setelah menggabungkan kedua jenis jus tersebut?

Search

1. Apa yang diketahui pada soal?
2. Apa yang ditanyakan pada soal?

Solve

Bagaimana cara kamu menyelesaikan soal ini?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Create

4. Selesaikan soal sesuai rencana!

State Islamic

Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Heddy membagikan 24 potong kue kepada teman-temannya secara adil, Heddy memberikan $\frac{1}{3}$ bagian dari kue yang ia punya kepada Kim, 8 potong diberikan kepada Juan, dan sisanya diberikan kepada siska. Apakah pembagian kue yang dilakukan oleh Heddy sudah adil?

Search

1. Hak cipta

- Apa yang diketahui pada soal?
Apa yang ditanyakan pada soal?

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Solve

3. Bagaimana cara kamu menyelesaikan soal ini?

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Create

4. Selesaikan soal sesuai rencana!

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6

MODUL AJAR KELAS EKSPERIMEN (PERTEMUAN KETIGA)

Identitas Penulis Modul	
Nama Penyusun	: Jelsy Anjelina
Sekolah	: SDN 164 Pekanbaru
Kelas/Semester	: V/1
Alokasi Waktu	: 2 JP x 35 Menit
Pertemuan	: 3
Fase	: C
Elemen	: Bilangan
Informasi Umum	
Profil Pelajar Pancasila	: Bernalar kritis, Gotong Royong, Kreatif
Sarana dan Prasarana	: 1. Komputer/Laptop, Proyektor, Jaringan Internet 2. Lembar Kerja Peserta didik untuk masing-masing kelompok 3. Bahan Ajar
Target Peserta Didik	: Peserta Didik Reguler/Tipikal
Model Pembelajaran	: <i>Share, Solve, Create, and Share</i>
Komponen Inti	
Capaian Pembelajaran	: Peserta didik dapat membandingkan dan mengurutkan berbagai pecahan termasuk pecahan campuran, melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan, serta melakukan operasi perkalian dan pembagian pecahan dengan bilangan asli.
Tujuan Pembelajaran	: Menyelesaikan permasalahan yang berhubungan dengan penjumlahan dan pengurangan pecahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kriteria ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP)	:	Peserta didik dapat menyelesaikan permasalahan yang berhubungan dengan penjumlahan dan pengurangan pecahan dengan tepat dan benar
Pemahaman Bermakna	:	Dengan memahami materi ini, Peserta didik dapat melakukan penjumlahan dan pengurangan pecahan dengan tepat dan benar, dapat menyelesaikan permasalahan yang berhubungan dengan penjumlahan dan pengurangan pecahan dengan tepat dan benar
Pertanyaan Pemantik	:	1. Apa yang kalian ketahui tentang Bilangan Pecahan? 2. Bagaimana cara penyelesaian dari persoalan Pecahan?

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	- Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan kehadiran peserta didik serta kelengkapan alat tulis. - Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang peserta didik. Kegiatan memimpin doa dilakukan secara bergiliran setiap hari untuk melatih peserta didik berani dan bertanggung jawab menjadi seorang pemimpin (Mandiri). - Guru dan peserta didik melakukan motivasi. - Guru menanyakan pembelajaran yang sebelumnya kepada peserta didik (Apersepsi) - Guru memberikan pertanyaan pemantik terkait materi pembelajaran. - Guru menyampaikan rencana kegiatan dan tujuan pembelajaran.	10 Menit
Kegiatan Inti	<i>Search</i> - Guru memberikan kesempatan untuk memahami masalah yang ada di LKPD - Guru memberikan waktu untuk	50 Menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	mengumpulkan ide-ide yang akan dipecahkan 3. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apa yang belum diketahui <i>Solve</i> 4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk merencanakan cara untuk menemukan solusi pada setiap masalah 5. Peserta didik memilih cara dalam pemecahan masalah 6. Peserta didik memanfaatkan keterampilan berpikirnya serta mengumpulkan data untuk menyelesaikan soal. <i>Create</i> 7. Peserta didik menciptakan sebuah solusi dari kemungkinan penyelesaian yang telah dikemukakan sebelumnya. 8. Peserta didik memeriksa kemungkinan yang telah disebutkan apakah salah atau benar. 9. Peserta didik membuat kesimpulan dari jawaban yang telah dibuat <i>Share</i> 10. Guru mengarahkan peserta didik untuk berdiskusi dengan rekan sekelompoknya 11. Memaparkan hasil temuan solusi masalah yang ditemukan dengan pendidik atau peserta didik lainnya. 12. Menerima tanggapan dari pemikiran mereka, selanjutnya melakukan evaluasi terhadap solusi yang diperoleh	
---	--	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penutup © Hak cipta milik UIN Suska Riau	1. Menyimpulkan materi pelajaran bersama-sama antara guru dengan peserta didik 2. Guru melaksanakan penilaian 3. Guru melakukan refleksi 4. Guru melaksanakan tindak lanjut ; • Mengingatkan peserta didik untuk mengulang materi yang telah dipelajari • Mengingatkan peserta didik untuk mempelajari materi yang akan datang • Pengayaan/Remedial 5. Menutup pelajaran dengan hamdalah dan salam	10 Menit
--	---	-----------------

Asesmen (Dilampirkan)	:	• Penilaian Formatif (Observasi sikap) • Penilaian Sumatif (Tes tertulis : Uraian/Essay)
Refleksi Siswa	:	• Apa yang kamu rasakan setelah mengikuti pelajaran hari ini? • Apakah kamu menemukan sesuatu yang baru ? Jika “ya” apakah itu? • Manakah bagian yang penting / menarik bagimu? • Apa manfaat untukmu? • Sikap positif apa yang kamu dapatkan selama belajar? • Apa yang menurutmu berhasil? • Kesulitan apa yang kamu temui? • Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?
Refleksi Guru	:	• Apakah tujuan pembelajaran telah tercapai? • Bagaimana media yang digunakan? • Apakah seluruh siswa mengikuti pelajaran dengan antusias? • Apakah model yang digunakan disukai oleh siswa?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran		
Lembar Kerja Peserta Didik	:	LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK Catatan: LKPD di atas bersifat alternatif, Guru bisa mengembangkan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa serta kondisi sarana-prasarana di SD/MI.
Pengayaan	:	Pengayaan diberikan kepada siswa yang berkemampuan tinggi dengan memberikan materi yang lebih tinggi. Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru memberikan soal pengayaan
Remedial	:	Remedial diberikan kepada siswa yang tingkat penguasaan materi yang kurang dalam proses pembelajaran. Bagi Siswa yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka guru bisa memberikan soal tambahan satu atau dua soal

Asesmen formatif

Observasi (Penilaian Sikap)

NO	NAMA SISWA	ASPEK YANG DIAMATI				KET
		Disiplin	Jujur	Santun	Teliti	

Kriteria Nilai Sikap :

Sangat Baik : 4 Cukup : 2

Baik : 3 Kurang : 1

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Asesmen Sumatif

Tes Tertulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

NO	Pertanyaan	Jawaban	Skor Maksimal
1	Sebuah kue dibagi menjadi 10 bagian. Jika Andi memakan 4 bagian dan Ani memakan 3 bagian, berapa bagian kue yang tersisa?	$\frac{4}{10} + \frac{3}{10} = \frac{7}{10}$ $\frac{10}{10} - \frac{7}{10} = \frac{3}{10}$	5
2	Jawaban yang tepat dari $\frac{12}{5} - \frac{2}{3}$ adalah.....	$\frac{12}{5} - \frac{2}{3} = \frac{36-10}{15} = \frac{26}{15}$	5
3	Rara dan Rere menerima ramuan dari seseorang. Rara menerima sebanyak $\frac{3}{10}$ botol. Rere menerima ramuan sebanyak $\frac{5}{10}$ botol. Berapa botol selisih ramuan yang diterima Rara dan Rere?	$\frac{5}{10} - \frac{3}{10} = \frac{2}{10}$ botol	5
4	$\frac{18}{25} + \frac{13}{25} =$	$\frac{5}{25}$	5
Nilai = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$			

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lembar Kerja Peserta Didik 3

LKPD

MATEMATIKA

Operasi Hitung Bilangan Pecahan



Nama Kelompok :

Kelas :

Lusi memiliki selembar kain panjang $\frac{3}{4}$ meter. Kemudian, ia memotong kain tersebut untuk membuat baju anaknya. Lusi menggunakan $\frac{1}{2}$ meter kain untuk membuat lengan baju. Berapa panjang kain yang tersisa setelah Lusi memotong kain untuk lengan baju?

Search

1. Apa yang diketahui pada soal?
2. Apa yang ditanyakan pada soal?

Solve

3. Bagaimana cara kamu menyelesaikan soal ini?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Create

4 Selesaikan soal sesuai rencana!

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Budi memiliki sebatang lilin yang panjangnya $\frac{5}{6}$ meter. Kemudian, Budi memotong lilin tersebut menjadi $\frac{1}{3}$ meter untuk membuat lilin yang lebih kecil. Berapa panjang lilin yang tersisa setelah dipotong?

Search

Apa yang diketahui pada soal?
 Apa yang ditanyakan pada soal?

Solve

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Bagaimana cara kamu menyelesaikan soal ini?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Create

4. Selesaikan soal sesuai rencana!

State Islamic

Syarif Kasim Riau

Pak Beni berkeinginan mengganti talang rumah. Untuk bagian depan rumah, talang yang diperlukan $\frac{21}{4}$ m, sedangkan untuk dapur $\frac{27}{8}$ m. Pak Beni mempunyai persediaan $\frac{9}{2}$ m. Berapa meter talang yang harus dibeli pak Beni agar dapat mengganti seluruh talang rumahnya?

Search

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

- Apa yang diketahui pada soal?
Apa yang ditanyakan pada soal?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Solve

3. Bagaimana cara kamu menyelesaikan soal ini?

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Create

4. Selesaikan soal sesuai rencana!

Lampiran 7

MODUL AJAR KELAS EKSPERIMEN (PERTEMUAN KEEMPAT)

Identitas Penulis Modul	
Nama Penyusun	: Jelsy Anjelina
Sekolah	: SDN 164 Pekanbaru
Kelas/Semester	: V/1
Alokasi Waktu	: 2 JP x 35 Menit
Pertemuan	: 4
Fase	: C
Elemen	: Bilangan
Informasi Umum	
Profil Pelajar Pancasila	: Bernalar kritis, Gotong Royong, Kreatif
Sarana dan Prasarana	: 1. Komputer/Laptop, Proyektor, Jaringan Internet 2. Lembar Kerja Peserta didik untuk masing-masing kelompok 3. Bahan Ajar
Target Peserta Didik	: Peserta Didik Reguler/Tipikal
Model Pembelajaran	: <i>Share, Solve, Create, and Share</i>
Komponen Inti	
Capaian Pembelajaran	: Peserta didik dapat membandingkan dan mengurutkan berbagai pecahan termasuk pecahan campuran, melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan, serta melakukan operasi perkalian dan pembagian pecahan dengan bilangan asli.
Tujuan Pembelajaran	: Menyelesaikan permasalahan yang berhubungan dengan penjumlahan dan pengurangan pecahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kriteria ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP)	:	Peserta didik dapat menyelesaikan permasalahan yang berhubungan dengan penjumlahan dan pengurangan pecahan dengan tepat dan benar
Pemahaman Bermakna	:	Dengan memahami materi ini, Peserta didik dapat melakukan penjumlahan dan pengurangan pecahan dengan tepat dan benar, dapat menyelesaikan permasalahan yang berhubungan dengan penjumlahan dan pengurangan pecahan dengan tepat dan benar
Pertanyaan Pemantik	:	1. Apa yang kalian ketahui tentang Bilangan Pecahan? 2. Bagaimana cara penyelesaian dari persoalan Pecahan?

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	- Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan kehadiran peserta didik serta kelengkapan alat tulis. - Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang peserta didik. Kegiatan memimpin doa dilakukan secara bergiliran setiap hari untuk melatih peserta didik berani dan bertanggung jawab menjadi seorang pemimpin (Mandiri). - Guru dan peserta didik melakukan motivasi. - Guru menanyakan pembelajaran yang sebelumnya kepada peserta didik (Apersepsi) - Guru memberikan pertanyaan pemantik terkait materi pembelajaran. - Guru menyampaikan rencana kegiatan dan tujuan pembelajaran.	10 Menit
Kegiatan Inti	<i>Search</i> - Guru memberikan kesempatan untuk memahami masalah yang ada di LKPD - Guru memberikan waktu untuk	50 Menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	mengumpulkan ide-ide yang akan dipecahkan 3. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apa yang belum diketahui <i>Solve</i> 4. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk merencanakan cara untuk menemukan solusi pada setiap masalah 5. Peserta didik memilih cara dalam pemecahan masalah 6. Peserta didik memanfaatkan keterampilan berpikirnya serta mengumpulkan data untuk menyelesaikan soal. <i>Create</i> 7. Peserta didik menciptakan sebuah solusi dari kemungkinan penyelesaian yang telah dikemukakan sebelumnya. 8. Peserta didik memeriksa kemungkinan yang telah disebutkan apakah salah atau benar. 9. Peserta didik membuat kesimpulan dari jawaban yang telah dibuat <i>Share</i> 10. Guru mengarahkan peserta didik untuk berdiskusi dengan rekan sekelompoknya 11. Memaparkan hasil temuan solusi masalah yang ditemukan dengan pendidik atau peserta didik lainnya. 12. Menerima tanggapan dari pemikiran mereka, selanjutnya melakukan evaluasi terhadap solusi yang diperoleh	
---	--	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penutup © Hak cipta milik UIN Suska Riau	1. Menyimpulkan materi pelajaran bersama-sama antara guru dengan peserta didik 2. Guru melaksanakan penilaian 3. Guru melakukan refleksi 4. Guru melaksanakan tindak lanjut ; • Mengingatkan peserta didik untuk mengulang materi yang telah dipelajari • Mengingatkan peserta didik untuk mempelajari materi yang akan datang • Pengayaan/Remedial 5. Menutup pelajaran dengan hamdalah dan salam	10 Menit
--	---	-----------------

Asesmen (Dilampirkan)	:	• Penilaian Formatif (Observasi sikap) • Penilaian Sumatif (Tes tertulis : Uraian/Essay)
Refleksi Siswa	:	• Apa yang kamu rasakan setelah mengikuti pelajaran hari ini? • Apakah kamu menemukan sesuatu yang baru ? Jika “ya” apakah itu? • Manakah bagian yang penting / menarik bagimu? • Apa manfaat untukmu? • Sikap positif apa yang kamu dapatkan selama belajar? • Apa yang menurutmu berhasil? • Kesulitan apa yang kamu temui? • Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?
Refleksi Guru	:	• Apakah tujuan pembelajaran telah tercapai? • Bagaimana media yang digunakan? • Apakah seluruh siswa mengikuti pelajaran dengan antusias? • Apakah model yang digunakan disukai oleh siswa?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

milik UIN Suska Riau

Lampiran		
Lembar Kerja Peserta Didik	:	LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK Catatan: LKPD di atas bersifat alternatif, Guru bisa mengembangkan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa serta kondisi sarana-prasarana di SD/MI.
Pengayaan	:	Pengayaan diberikan kepada siswa yang berkemampuan tinggi dengan memberikan materi yang lebih tinggi. Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru memberikan soal pengayaan
Remedial	:	Remedial diberikan kepada siswa yang tingkat penguasaan materi yang kurang dalam proses pembelajaran. Bagi Siswa yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka guru bisa memberikan soal tambahan satu atau dua soal

Asesmen formatif

Observasi (Penilaian Sikap)

NO	NAMA SISWA	ASPEK YANG DIAMATI				KET
		Disiplin	Jujur	Santun	Teliti	

Kriteria Nilai Sikap :

Sangat Baik : 4 Cukup : 2
 Baik : 3 Kurang : 1

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Asesmen Sumatif

Tes Tertulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

NO	Pertanyaan	Jawaban	Skor Maksimal
1	Jawaban yang tepat dari $2\frac{1}{2} + 1\frac{2}{5}$ adalah.....	$\frac{5}{2} + \frac{7}{5} = \frac{25+14}{10} = \frac{39}{10}$	5
2	Rea membeli rempah-rempah seberat $2\frac{1}{2}$ kg. Pada hari berikutnya, Rea membeli rempah-rempah seberat $1\frac{1}{4}$ kg. Berapa kg jumlah rempah-rempah yang dibeli Rea?	$\frac{5}{2} + \frac{5}{4} = \frac{10+5}{4} = \frac{15}{4}$	5
3	$5\frac{1}{5} + 3\frac{5}{6} =$	$\frac{26}{5} + \frac{23}{6} = \frac{156+115}{30} = \frac{271}{30}$	5
4	Sania membeli lada seberat $1\frac{1}{2}$ kg. Ia gunakan untuk memasak dalam beberapa waktu setelahnya seberat $\frac{3}{5}$ kg. Berapa kg berat lada yang masih ada?	$\frac{3}{2} - \frac{3}{5} = \frac{15-6}{10} = \frac{9}{10}$	5
$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$			

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lembar Kerja Peserta Didik 4

LKPD

MATEMATIKA

Operasi Hitung Bilangan Pecahan



Nama Kelompok :

Kelas :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ani membuat kue dan ingin membagi adonan menjadi 2 bagian. Bagian pertama memiliki berat $3\frac{1}{2}$ kg dan bagian kedua memiliki berat $2\frac{3}{4}$ kg. berapa total berat adonan yang dimiliki Ani?

Search

1. Apa yang diketahui pada soal?
2. Apa yang ditanyakan pada soal?

Solve

3. Bagaimana cara kamu menyelesaikan soal ini?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Create

4 Selesaikan soal sesuai rencana!

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rudi sedang membuat tiga jenis salad buah. Salad pertama memiliki berat $2\frac{1}{2}$ kg, salad kedua memiliki berat $3\frac{1}{4}$ kg, dan salad ketiga memiliki berat $1\frac{2}{3}$ kg. Berapa total berat ketiga salad buah yang dibuat Rudi?

Search

Apa yang diketahui pada soal?
 Apa yang ditanyakan pada soal?

Solve



Bagaimana cara kamu menyelesaikan soal ini?

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Create

4. Selesaikan soal sesuai rencana!

State Islamic U

arif Kasim Riau

Sebuah perusahaan kue, dengan menggunakan $\frac{5}{2}$ kg tepung dan $\frac{5}{3}$ kg gula menghasilkan 20 potong kue tar. Sedangkan $\frac{10}{3}$ kg tepung dan 2 kg gula menghasilkan 30 potong kue pukis. Jadi, berapa banyak tepung dan gula yang dibutuhkan untuk menghasilkan 10 potong kue tar dan 15 potong kue pukis?

Search

- Apa yang diketahui pada soal?
Apa yang ditanyakan pada soal?

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Solve

3. Bagaimana cara kamu menyelesaikan soal ini?

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Create

4. Selesaikan soal sesuai rencana!

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 8

Hasil Uji Validitas Soal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama	No. Butir Soal				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Siswa 01	1	2	1	1	5
2	Siswa 02	2	1	1	1	5
3	Siswa 03	1	1	2	2	6
4	Siswa 04	2	2	2	2	8
5	Siswa 05	1	1	2	2	6
6	Siswa 06	2	2	2	2	8
7	Siswa 07	1	1	1	1	4
8	Siswa 08	2	2	2	2	8
9	Siswa 09	1	2	2	2	7
10	Siswa 10	2	2	2	2	8
11	Siswa 11	1	1	1	1	4
12	Siswa 12	1	1	2	2	6
13	Siswa 13	2	2	2	2	8
14	Siswa 14	1	1	1	1	4
15	Siswa 15	2	2	2	1	7
16	Siswa 16	1	1	1	1	4
17	Siswa 17	2	1	1	1	5
18	Siswa 18	2	2	2	2	8
19	Siswa 19	2	2	2	2	8
20	Siswa 20	2	1	2	2	7
21	Siswa 21	1	2	1	1	5
22	Siswa 22	2	2	1	1	6
23	Siswa 23	1	1	1	1	4
24	Siswa 24	2	2	2	2	8
25	Siswa 25	2	2	1	2	7
26	Siswa 26	1	1	2	1	5
27	Siswa 27	2	1	2	2	7
28	Siswa 28	1	2	1	2	6
	r tabel	0,388	0,388	0,388	0,388	
	r hitung	0,719	0,670	0,763	0,812	
	Status	Valid	Valid	Valid	Valid	
	Jumlah Valid	4				

Lampiran 9

Hasil Uji Daya Beda

No	Siswa	Nomor soal/skor maksimum				Nilai 16/16 x 100
		1	2	3	4	
		4	4	4	4	
1	Siswa 04	2	2	2	2	50
2	Siswa 06	2	2	2	2	50
3	Siswa 08	2	2	2	2	50
4	Siswa 10	2	2	2	2	50
5	Siswa 13	2	2	2	2	50
6	Siswa 18	2	2	2	2	50
7	Siswa 19	2	2	2	2	50
8	Siswa 24	2	2	2	2	50
9	Siswa 09	1	2	2	2	43,75
10	Siswa 15	2	2	2	1	43,75
11	Siswa 20	2	1	2	2	43,75
12	Siswa 25	2	2	1	2	43,75
13	Siswa 27	2	1	2	2	43,75
14	Siswa 03	1	1	2	2	37,5
Skor Atas		26	25	27	27	
15	Siswa 05	1	1	2	2	37,5
16	Siswa 12	1	1	2	2	37,5
17	Siswa 22	2	2	1	1	37,5
18	Siswa 28	1	2	1	2	37,5
19	Siswa 01	1	2	1	1	31,25
20	Siswa 02	2	1	1	1	31,25
21	Siswa 17	2	1	1	1	31,25
22	Siswa 21	1	2	1	1	31,25
23	Siswa 26	1	1	2	1	31,25
24	Siswa 07	1	1	1	1	25
25	Siswa 11	1	1	1	1	25
26	Siswa 14	1	1	1	1	25
27	Siswa 16	1	1	1	1	25
28	Siswa 23	1	1	1	1	25
Skor Bawah		17	18	17	17	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 10

Hasil *Pretest* Kelas Kontrol

No	Kode Siswa	Indikator				Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4			
1	Siswa 01	1	2	2	1	6	37,5	K
2	Siswa 02	2	2	1	1	6	37,5	K
3	Siswa 03	2	2	2	1	7	43,75	CB
4	Siswa 04	2	3	2	2	9	56,25	CB
5	Siswa 05	2	2	2	1	7	43,75	CB
6	Siswa 06	1	2	2	1	6	37,5	K
7	Siswa 07	1	2	1	1	5	31,25	K
8	Siswa 08	2	1	2	1	6	37,5	K
9	Siswa 09	2	2	2	1	7	43,75	CB
10	Siswa 10	3	2	2	2	9	56,25	CB
11	Siswa 11	1	2	1	1	5	31,25	K
12	Siswa 12	1	2	2	2	7	43,75	CB
13	Siswa 13	1	2	1	1	5	31,25	K
14	Siswa 14	1	2	1	1	5	31,25	K
15	Siswa 15	1	1	1	1	4	25	KS
16	Siswa 16	1	1	2	1	5	31,25	K
17	Siswa 17	1	1	2	1	5	31,25	K
18	Siswa 18	2	2	2	1	7	43,75	CB
19	Siswa 19	2	2	2	1	7	43,75	CB
20	Siswa 20	1	1	1	0	3	18,75	KS
21	Siswa 21	1	1	1	1	4	25	KS
22	Siswa 22	2	2	2	1	7	43,75	CB
23	Siswa 23	0	1	1	1	3	18,75	KS
24	Siswa 24	2	3	2	2	9	56,25	CB
25	Siswa 25	2	2	2	2	8	50	CB
26	Siswa 26	2	2	1	1	6	37,5	K
27	Siswa 27	2	2	2	2	8	50	CB
28	Siswa 28	2	2	2	1	7	43,75	CB
29	Siswa 29	0	1	1	0	2	12,5	KS
Skor yang diperoleh		43	52	47	33	175		
Skor Maksimal		116	116	116	116	464		
Rata-rata							37,71	
Kategori							K	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 11

Hasil *Pretest* Kelas Eksperimen

No	Kode Siswa	Indikator				Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4			
1	Siswa 01	1	1	1	1	4	25	KS
2	Siswa 02	1	1	2	1	5	31,25	K
3	Siswa 03	1	2	2	1	6	37,5	K
4	Siswa 04	1	1	1	1	4	25	KS
5	Siswa 05	2	2	2	1	7	43,75	CB
6	Siswa 06	2	2	2	2	8	50	CB
7	Siswa 07	2	1	1	1	5	31,25	K
8	Siswa 08	1	1	1	0	3	18,75	KS
9	Siswa 09	1	2	2	1	6	37,5	K
10	Siswa 10	2	2	2	2	8	50	CB
11	Siswa 11	2	2	2	2	8	50	CB
12	Siswa 12	2	2	2	2	8	50	CB
13	Siswa 13	2	2	1	1	6	37,5	K
14	Siswa 14	1	1	1	1	4	25	KS
15	Siswa 15	2	2	2	1	7	43,75	CB
16	Siswa 16	1	2	2	1	6	37,5	K
17	Siswa 17	2	1	1	1	5	31,25	K
18	Siswa 18	2	2	2	2	8	50	CB
19	Siswa 19	0	1	1	0	2	12,5	KS
20	Siswa 20	1	2	2	2	7	43,75	CB
21	Siswa 21	1	1	2	1	5	31,25	K
22	Siswa 22	1	1	1	1	4	25	KS
23	Siswa 23	2	2	2	2	8	50	CB
24	Siswa 24	2	2	2	2	8	50	CB
25	Siswa 25	1	2	1	1	5	31,25	K
26	Siswa 26	2	2	2	1	7	43,75	CB
27	Siswa 27	1	1	1	1	4	25	KS
28	Siswa 28	1	2	2	1	6	37,5	K
29	Siswa 29	2	2	2	2	8	50	CB
Skor yang diperoleh		42	47	47	36	172		
Skor Maksimal		116	116	116	116	464		
Rata-rata							37,06	
Kategori							K	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 12

Hasil Posttest Kelas Kontrol

No	Kode Siswa	Indikator				Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4			
1	Siswa 01	2	3	3	2	10	62,5	B
2	Siswa 02	3	3	2	2	10	62,5	B
3	Siswa 03	3	3	3	2	11	68,75	B
4	Siswa 04	3	4	3	3	13	81,25	B
5	Siswa 05	3	3	3	2	11	68,75	B
6	Siswa 06	2	3	3	2	10	62,5	B
7	Siswa 07	2	3	2	2	9	56,25	CB
8	Siswa 08	3	2	3	2	10	62,5	B
9	Siswa 09	3	3	3	2	11	68,75	B
10	Siswa 10	4	3	3	3	13	81,25	B
11	Siswa 11	2	3	2	2	9	56,25	CB
12	Siswa 12	2	3	3	3	11	68,75	B
13	Siswa 13	2	3	2	2	9	56,25	CB
14	Siswa 14	2	3	2	2	9	56,25	CB
15	Siswa 15	2	2	2	2	8	50	CB
16	Siswa 16	2	2	3	2	9	56,25	CB
17	Siswa 17	2	2	3	2	9	56,25	CB
18	Siswa 18	3	3	3	2	11	68,75	B
19	Siswa 19	3	3	3	2	11	68,75	B
20	Siswa 20	2	2	2	1	7	43,75	CB
21	Siswa 21	2	2	2	2	8	50	CB
22	Siswa 22	3	3	3	2	11	68,75	B
23	Siswa 23	1	2	2	2	7	43,75	CB
24	Siswa 24	3	4	3	3	13	81,25	B
25	Siswa 25	3	3	3	3	12	75	B
26	Siswa 26	3	3	2	2	10	62,5	B
27	Siswa 27	3	3	3	3	12	75	B
28	Siswa 28	3	3	3	2	11	68,75	B
29	Siswa 29	2	3	2	2	9	56,25	CB
Syarif Kasim Riau	Skor yang diperoleh	73	82	76	63	294		
	Skor Maksimal	116	116	116	116	464		
	Rata-rata						63,36	
	Kategori						B	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 13

Hasil Posttest Kelas Eksperimen

No	Kode Siswa	Indikator				Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4			
1	Siswa 01	4	3	3	3	13	81,25	B
2	Siswa 02	3	3	4	3	13	81,25	B
3	Siswa 03	3	4	4	3	14	87,5	BS
4	Siswa 04	4	4	4	4	16	100	BS
5	Siswa 05	4	4	4	3	15	93,75	BS
6	Siswa 06	4	4	4	4	16	100	BS
7	Siswa 07	3	3	3	3	12	75	B
8	Siswa 08	4	4	4	4	16	100	BS
9	Siswa 09	4	4	4	3	15	93,75	BS
10	Siswa 10	4	4	4	4	16	100	BS
11	Siswa 11	3	3	3	3	12	75	B
12	Siswa 12	4	4	3	3	14	87,5	BS
13	Siswa 13	3	4	3	3	13	81,25	B
14	Siswa 14	3	3	3	3	12	75	B
15	Siswa 15	4	4	4	3	15	93,75	BS
16	Siswa 16	3	3	3	3	12	75	B
17	Siswa 17	4	3	3	3	13	81,25	B
18	Siswa 18	4	4	4	4	16	100	BS
19	Siswa 19	3	3	3	3	12	75	B
20	Siswa 20	3	4	4	4	15	93,75	BS
21	Siswa 21	3	3	4	3	13	81,25	B
22	Siswa 22	3	4	4	3	14	87,5	BS
23	Siswa 23	2	3	3	2	10	62,5	B
24	Siswa 24	4	4	4	4	16	100	BS
25	Siswa 25	4	4	4	3	15	93,75	BS
26	Siswa 26	3	4	3	3	13	81,25	B
27	Siswa 27	3	3	3	3	12	75	B
28	Siswa 28	3	4	4	3	14	87,5	BS
29	Siswa 29	3	3	3	2	11	68,75	B
Syarif Kasim Riau	Skor yang diperoleh	99	104	103	92	398		
	Skor Maksimal	116	116	116	116	464		
	Rata-rata						85,77	
	Kategori						BS	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 14

Rekapitulasi Hasil Data Penelitian Secara Keseluruhan (Olahan Data SPSS for Windows)

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest_Eksperimen	29	2	8	5.93	1.751
Pretest_Kontrol	29	2	9	6.03	1.802
Valid N (listwise)	29				

Deskripsi Hasil Pretest

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Posttest_Eksperimen	29	10	16	13.72	1.709
Posttest_Kontrol	29	7	13	10.14	1.642
Valid N (listwise)	29				

Deskripsi Hasil Posttest

Lampiran 15

Hasil Uji Normalitas Olahan Data SPSS for Windows

Tests of Normality

Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kemampuan Berpikir Kritis	Pretest Eksperimen	.157	29	.065	.909	29	.016
	Pretest Kontrol	.152	29	.084	.954	29	.232

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil Uji Normalitas Pretest

Tests of Normality

Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kemampuan Berpikir Kritis	Posttest Eksperimen	.152	29	.087	.924	29	.038
	Posttest Kontrol	.149	29	.101	.948	29	.158

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil Uji Normalitas Posttest

Lampiran 16

Hasil Uji Homogenitas Olahan Data *SPSS for Windows*

Test of Homogeneity of Variances		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kemampuan Berpikir Kritis	Based on Mean	.026	1	56	.872
	Based on Median	.017	1	56	.898
	Based on Median and with adjusted df	.017	1	54.997	.898
	Based on trimmed mean	.012	1	56	.912

Hasil Uji Homogenitas *Pretest*

Test of Homogeneity of Variances		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kemampuan Berpikir Kritis	Based on Mean	.322	1	56	.573
	Based on Median	.313	1	56	.578
	Based on Median and with adjusted df	.313	1	55.789	.578
	Based on trimmed mean	.303	1	56	.584

Hasil Uji Homogenitas *Posttest*

Lampiran 17

Hasil Uji Hipotesis (Uji T) Olahan Data *SPSS for Windows*

Independent Samples Test										
Levene's Test for Equality of Variances				t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Posttest	Equal variances assumed	.322	.573	8.149	56	.000	3.586	.440	2.705	4.468
	Equal variances not assumed			8.149	55.909	.000	3.586	.440	2.705	4.468

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 18

Hasil Observasi Aktivitas Guru

Pertemuan 1

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Pada Penerapan Model Pembelajaran *Search, Solve, Create, And Share* (SSCS)

Petunjuk:

A. Isilah kolom nilai sesuai pedoman penilaian berikut:

Pedoman Penskoran Setiap Indikator:

4 : Jika semua deskriptor muncul

3 : Jika dua deskriptor muncul

2 : Jika satu deskriptor muncul

1 : Jika tidak ada deskriptor yang muncul

B. Isilah kolom catatan dengan deskriptor-deskriptor yang muncul

No	Fase (Kegiatan Guru)	Deskriptor	Skor	Catatan
1	<i>Search</i> (Orientasi Masalah)	a. Guru memberikan kesempatan untuk memahami masalah yang ada di LKPD b. Guru memberikan waktu untuk mengumpulkan ide-ide yang akan dipecahkan c. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya apa yang belum diketahui	3	Tidak Mengecek kelompok siswa.
2	<i>Solve</i> (Menuliskan Perencanaan)	a. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk merencanakan cara untuk menemukan solusi pada setiap masalah b. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk memilih cara dalam pemecahan masalah c. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk memanfaatkan keterampilan berpikirnya serta mengumpulkan data untuk menyelesaikan soal.	3	Kurang aktif dalam menguasai kelas.



© Ha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	Create (Menciptakan Penyelesaian/ hasil)	a. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menciptakan sebuah solusi dari kemungkinan penyelesaian yang telah dikemukakan sebelumnya. b. Guru mengarahkan peserta didik untuk memeriksa kemungkinan yang telah disebutkan apakah salah atau benar. c. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk membuat kesimpulan dari jawaban yang telah dibuat	3	Tidak menguasai bahan dan siswa kurang aktif
4	Share (Membagikan atau Mengkomunikas ikan)	a. Guru mengarahkan peserta didik untuk berdiskusi dengan rekan sekelompoknya b. Memaparkan hasil temuan solusi masalah yang ditemukan dengan pendidik atau peserta didik lainnya. c. Menerima tanggapan dari pemikiran mereka, selanjutnya melakukan evaluasi terhadap solusi yang diperoleh	3	siswa kurang aktif dalam presentasi
Jumlah				12
Presentase				75 %
Kategori				BS

Pekanbaru, 4 Desember 2024

Dwi Rahmadhana, S.Pd.

Pertemuan 2

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Pada Penerapan Model Pembelajaran *Search, Solve, Create, And Share* (SSCS)

Petunjuk:

A. Isilah kolom nilai sesuai pedoman penilaian berikut:

Pedoman Penskoran Setiap Indikator:

- 4 : Jika semua deskriptor muncul
- 3 : Jika dua deskriptor muncul
- 2 : Jika satu deskriptor muncul
- 1 : Jika tidak ada deskriptor yang muncul

B. Isilah kolom catatan dengan deskriptor-deskriptor yang muncul

No	Fase (Kegiatan Guru)	Deskriptor	Skor	Catatan
1	<i>Search</i> (Orientasi Masalah)	a. Guru memberikan kesempatan untuk memahami masalah yang ada di LKPD b. Guru memberikan waktu untuk mengumpulkan ide-ide yang akan dipecahkan c. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya apa yang belum diketahui	4	bagus
2	<i>Solve</i> (Menuliskan Perencanaan)	a. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk merencanakan cara untuk menemukan solusi pada setiap masalah b. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk memilih cara dalam pemecahan masalah c. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk memanfaatkan keterampilan berpikirnya serta mengumpulkan data untuk menyelesaikan soal.	3	siswa kurang respon

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	Create (Menciptakan Penyelesaian/ hasil)	a. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menciptakan sebuah solusi dari kemungkinan penyelesaian yang telah dikemukakan sebelumnya. b. Guru mengarahkan peserta didik untuk memeriksa kemungkinan yang telah disebutkan apakah salah atau benar. c. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk membuat kesimpulan dari jawaban yang telah dibuat	3	Masih kurang dalam menguasai bahan
4	Share (Membagikan atau Mengkomunikas ikan)	a. Guru mengarahkan peserta didik untuk berdiskusi dengan rekan sekelompoknya b. Memaparkan hasil temuan solusi masalah yang ditemukan dengan pendidik atau peserta didik lainnya. c. Menerima tanggapan dari pemikiran mereka, selanjutnya melakukan evaluasi terhadap solusi yang diperoleh	3	Siswa masih kurang aktif
Jumlah				13
Presentase				81,25 %
Kategori				Bs

Pekanbaru, 5 Desember 2024



Dwi Rahmadhana, S.Pd.i

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertemuan 3

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Pada Penerapan Model Pembelajaran *Search, Solve, Create, And Share* (SSCS)

Petunjuk:

A. Isilah kolom nilai sesuai pedoman penilaian berikut:

Pedoman Penskoran Setiap Indikator:

- 4 : Jika semua deskriptor muncul
- 3 : Jika dua deskriptor muncul
- 2 : Jika satu deskriptor muncul
- 1 : Jika tidak ada deskriptor yang muncul

B. Isilah kolom catatan dengan deskriptor-deskriptor yang muncul

No	Fase (Kegiatan Guru)	Deskriptor	Skor	Catatan
1	<i>Search</i> (Orientasi Masalah)	a. Guru memberikan kesempatan untuk memahami masalah yang ada di LKPD b. Guru memberikan waktu untuk mengumpulkan ide-ide yang akan dipecahkan c. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya apa yang belum diketahui	4	Bagus
2	<i>Solve</i> (Menuliskan Perencanaan)	a. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk merencanakan cara untuk menemukan solusi pada setiap masalah b. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk memilih cara dalam pemecahan masalah c. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk memanfaatkan keterampilan berpikirnya serta mengumpulkan data untuk menyelesaikan soal.	3	waktunya lebih dikandiskikan

© Ha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	Create (Menciptakan Penyelesaian/ hasil)	a. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menciptakan sebuah solusi dari kemungkinan penyelesaian yang telah dikemukakan sebelumnya. b. Guru mengarahkan peserta didik untuk memeriksa kemungkinan yang telah disebutkan apakah salah atau benar. c. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk membuat kesimpulan dari jawaban yang telah dibuat	4	Bagus.
4	Share (Membagikan atau Mengkomunikasikan)	a. Guru mengarahkan peserta didik untuk berdiskusi dengan rekan sekelompoknya b. Memaparkan hasil temuan solusi masalah yang ditemukan dengan pendidik atau peserta didik lainnya. c. Menerima tanggapan dari pemikiran mereka, selanjutnya melakukan evaluasi terhadap solusi yang diperoleh	3	Tingkatkan lagi motivasi anak
Jumlah				14
Presentase				87.5 %
Kategori				BS

Pekanbaru, 16 Desember 2024



Dwi Rahmadhana, S.Pd.1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertemuan 4

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Pada Penerapan Model Pembelajaran *Search, Solve, Create, And Share* (SSCS)

Petunjuk:

A. Isilah kolom nilai sesuai pedoman penilaian berikut:

Pedoman Penskoran Setiap Indikator:

- 4 : Jika semua deskriptor muncul
- 3 : Jika dua deskriptor muncul
- 2 : Jika satu deskriptor muncul
- 1 : Jika tidak ada deskriptor yang muncul

B. Isilah kolom catatan dengan deskriptor-deskriptor yang muncul

No	Fase (Kegiatan Guru)	Deskriptor	Skor	Catatan
1	<i>Search</i> (Orientasi Masalah)	a. Guru memberikan kesempatan untuk memahami masalah yang ada di LKPD b. Guru memberikan waktu untuk mengumpulkan ide-ide yang akan dipecahkan c. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya apa yang belum diketahui	4	Bagus
2	<i>Solve</i> (Menuliskan Perencanaan)	a. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk merencanakan cara untuk menemukan solusi pada setiap masalah b. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk memilih cara dalam pemecahan masalah c. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk memanfaatkan keterampilan berpikirnya serta mengumpulkan data untuk menyelesaikan soal.	3	



© Ha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	Create (Menciptakan Penyelesaian/ hasil)	- Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menciptakan sebuah solusi dari kemungkinan penyelesaian yang telah dikemukakan sebelumnya. - Guru mengarahkan peserta didik untuk memeriksa kemungkinan yang telah disebutkan apakah salah atau benar. - Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk membuat kesimpulan dari jawaban yang telah dibuat	4	Bagus
4	Share (Membagikan atau Mengkomunikas ikan)	- Guru mengarahkan peserta didik untuk berdiskusi dengan rekan sekelompoknya - Memaparkan hasil temuan solusi masalah yang ditemukan dengan pendidik atau peserta didik lainnya. - Menerima tanggapan dari pemikiran mereka, selanjutnya melakukan evaluasi terhadap solusi yang diperoleh	4	Bagus.
Jumlah				15
Presentase				93,75%
Kategori				Bs

Pekanbaru, 17 Desember 2024

Dwi Rahmadhana, S.Pd.I

Lampiran 19

Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Fase (Kegiatan Siswa)	Deskriptor	Skor
<i>Search</i> (Orientasi Masalah) Siswa menerima masalah yang diberikan guru	1. Siswa memahami soal atau kondisi soal 2. Siswa mencari informasi tambahan selain dari LKPD 3. Siswa menganalisis informasi yang ada	4=Jika semua deskriptor muncul 3 = Jika dua deskriptor muncul 2 = Jika satu deskriptor muncul 1 = Jika tidak ada deskriptor yang muncul
<i>Solve</i> (Menuliskan Perencanaan) Siswa menyusun strategi/rencana untuk menyelesaikan soal	1. Siswa menghasilkan dan melaksanakan rencana untuk mencari solusi 2. Siswa mengembangkan rencana kegiatan untuk menjawab pertanyaan tersebut 3. Siswa mengumpulkan dan mengorganisasikan alternatif jawaban pertanyaan	4=Jika semua deskriptor muncul 3 = Jika dua deskriptor muncul 2 = Jika satu deskriptor muncul 1 = Jika tidak ada deskriptor yang muncul
<i>Create</i> (Menciptakan Penyelesaian/hasil)	1. Siswa mendiskusikan jawaban yang diperoleh	4=Jika semua deskriptor muncul

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Siswa menuliskan dan menciptakan penyelesaian	2. Siswa menyimpulkan jawaban yang telah diperoleh 3. Siswa memilih cara untuk menunjukkan hasil penemuan mereka	3 = Jika dua deskriptor muncul 2 = Jika satu deskriptor muncul 1 = Jika tidak ada deskriptor yang muncul
<i>Share</i> (Membagikan atau Mengkomunikasikan) Siswa menyajikan hasil diskusi	1. Siswa melaksanakan presentasi jawaban didepan teman dan kelompok lainnya 2. Siswa berkomunikasi dengan guru, teman sekelompok serta kelompok lainnya 3. Siswa menerima umpan balik dan mengevaluasi	4=Jika semua deskriptor muncul 3 = Jika dua deskriptor muncul 2 = Jika satu deskriptor muncul 1 = Jika tidak ada deskriptor yang muncul

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertemuan 1

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Pada Penerapan Model Pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS)

Petunjuk: berilah penilaian atas aktivitas belajar siswa yang sesuai dengan pedoman observasi

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa				Jumlah
		A	B	C	D	
1	Siswa 1	3	3	2	2	10
2	Siswa 2	2	3	1	1	7
3	Siswa 3	3	3	2	3	11
4	Siswa 4	2	2	2	2	8
5	Siswa 5	3	3	3	2	11
6	Siswa 6	2	3	1	2	8
7	Siswa 7	3	2	3	2	10
8	Siswa 8	3	3	2	3	11
9	Siswa 9	3	2	3	3	11
10	Siswa 10	3	3	3	2	11
11	Siswa 11	2	3	2	1	8
12	Siswa 12	3	3	3	3	12
13	Siswa 13	3	3	3	2	11
14	Siswa 14	3	2	3	3	11
15	Siswa 15	2	3	3	3	11
16	Siswa 16	2	3	2	3	10
17	Siswa 17	3	3	3	2	11
18	Siswa 18	3	2	1	2	8
19	Siswa 19	3	3	3	3	12
20	Siswa 20	2	3	3	3	11
21	Siswa 21	3	3	2	2	10
22	Siswa 22	3	3	2	3	11
23	Siswa 23	2	2	3	3	10
24	Siswa 24	3	3	3	2	11
25	Siswa 25	3	2	2	3	10
26	Siswa 26	2	3	2	3	10
27	Siswa 27	3	3	3	3	12
28	Siswa 28	3	3	2	3	11
29	Siswa 29	3	3	2	2	10
Jumlah		78	80	69	71	298
Persentase		67%	69%	59%	61%	
Kategori		B	B	C	B	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan Siswa:

- A. Siswa menerima masalah yang diberikan guru
- B. Siswa menyusun strategi/rencana untuk menyelesaikan soal
- C. Siswa menuliskan dan menciptakan penyelesaian
- D. Siswa menyajikan hasil diskusi

Pekanbaru, 4 Desember 2024



Salsa Aisyah Fahri



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertemuan 2

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Pada Penerapan Model Pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS)

Petunjuk: berilah penilaian atas aktivitas belajar siswa yang sesuai dengan pedoman observasi

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa				Jumlah
		A	B	C	D	
1	Siswa 1	3	3	3	3	12
2	Siswa 2	3	3	2	3	11
3	Siswa 3	3	3	2	3	11
4	Siswa 4	3	3	3	2	11
5	Siswa 5	3	3	3	4	13
6	Siswa 6	4	3	3	2	12
7	Siswa 7	3	4	3	2	12
8	Siswa 8	3	3	4	3	13
9	Siswa 9	3	3	3	3	12
10	Siswa 10	4	3	3	3	13
11	Siswa 11	3	3	2	3	11
12	Siswa 12	3	4	3	3	13
13	Siswa 13	3	3	3	4	13
14	Siswa 14	3	3	3	3	12
15	Siswa 15	4	3	3	3	13
16	Siswa 16	2	3	3	3	11
17	Siswa 17	3	3	3	4	13
18	Siswa 18	3	3	3	2	11
19	Siswa 19	3	3	3	3	12
20	Siswa 20	4	3	3	3	13
21	Siswa 21	3	3	3	4	13
22	Siswa 22	4	3	2	3	12
23	Siswa 23	3	3	3	3	12
24	Siswa 24	3	3	4	3	13
25	Siswa 25	3	3	3	3	12
26	Siswa 26	3	3	3	4	13
27	Siswa 27	3	3	3	3	12
28	Siswa 28	4	3	3	3	13
29	Siswa 29	3	3	3	3	12
Jumlah		92	89	85	88	354
Persentase		79%	77%	73%	76%	
Kategori		B	B	B	B	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan Siswa:

- A. Siswa menerima masalah yang diberikan guru
- B. Siswa menyusun strategi/rencana untuk menyelesaikan soal
- C. Siswa menuliskan dan menciptakan penyelesaian
- D. Siswa menyajikan hasil diskusi

Pekanbaru, 5 Desember 2024



Salsa Aisyah Fahni

Pertemuan 3

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Pada Penerapan Model Pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS)

Petunjuk: berilah penilaian atas aktivitas belajar siswa yang sesuai dengan pedoman observasi

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa				Jumlah
		A	B	C	D	
1	Siswa 1	4	4	3	3	14
2	Siswa 2	3	3	4	3	13
3	Siswa 3	4	3	3	4	14
4	Siswa 4	3	4	4	3	14
5	Siswa 5	4	3	3	4	14
6	Siswa 6	4	3	4	3	14
7	Siswa 7	3	4	3	4	14
8	Siswa 8	4	3	4	3	14
9	Siswa 9	3	3	4	4	14
10	Siswa 10	4	3	3	4	14
11	Siswa 11	4	4	3	3	14
12	Siswa 12	3	4	4	4	15
13	Siswa 13	4	3	3	4	14
14	Siswa 14	4	3	3	4	14
15	Siswa 15	4	3	4	3	14
16	Siswa 16	4	4	3	3	14
17	Siswa 17	3	3	4	4	14
18	Siswa 18	4	4	3	3	14
19	Siswa 19	3	4	4	4	15
20	Siswa 20	3	4	3	4	14
21	Siswa 21	4	3	3	4	14
22	Siswa 22	3	4	4	3	14
23	Siswa 23	4	4	4	3	15
24	Siswa 24	4	3	4	3	14
25	Siswa 25	4	4	3	3	14
26	Siswa 26	3	3	4	4	14
27	Siswa 27	3	4	4	3	14
28	Siswa 28	4	3	3	4	14
29	Siswa 29	3	4	3	4	14
Jumlah		104	101	101	102	408
Persentase		90%	87%	87%	88%	
Kategori		BS	BS	BS	BS	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan Siswa:

- A. Siswa menerima masalah yang diberikan guru
- B. Siswa menyusun strategi/rencana untuk menyelesaikan soal
- C. Siswa menuliskan dan menciptakan penyelesaian
- D. Siswa menyajikan hasil diskusi

Pekanbaru, 16 Desember 2024


 Salsa Aisyah Fahm

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertemuan 4

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Pada Penerapan Model Pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS)

Petunjuk: berilah penilaian atas aktivitas belajar siswa yang sesuai dengan pedoman observasi

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa				Jumlah
		A	B	C	D	
1	Siswa 1	4	4	4	4	16
2	Siswa 2	4	4	4	3	15
3	Siswa 3	4	3	4	4	15
4	Siswa 4	3	4	4	4	15
5	Siswa 5	4	4	4	4	16
6	Siswa 6	4	3	4	4	15
7	Siswa 7	4	4	3	4	15
8	Siswa 8	4	4	4	3	15
9	Siswa 9	4	4	4	4	16
10	Siswa 10	4	3	4	4	15
11	Siswa 11	4	3	4	4	15
12	Siswa 12	4	4	4	4	16
13	Siswa 13	4	4	3	4	15
14	Siswa 14	4	3	4	4	15
15	Siswa 15	4	4	4	4	16
16	Siswa 16	4	4	3	4	15
17	Siswa 17	3	4	4	4	15
18	Siswa 18	4	4	3	4	15
19	Siswa 19	3	4	4	4	15
20	Siswa 20	4	3	4	4	15
21	Siswa 21	4	4	3	4	15
22	Siswa 22	4	4	4	3	15
23	Siswa 23	4	4	4	3	15
24	Siswa 24	4	3	4	4	15
25	Siswa 25	4	4	3	4	15
26	Siswa 26	4	4	4	4	16
27	Siswa 27	4	4	4	3	15
28	Siswa 28	4	4	4	4	16
29	Siswa 29	3	4	4	4	15
Jumlah		112	109	110	111	442
Persentase		96%	94%	95%	96%	
Kategori		BS	BS	BS	BS	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan Siswa:

- A. Siswa menerima masalah yang diberikan guru
- B. Siswa menyusun strategi/rencana untuk menyelesaikan soal
- C. Siswa menuliskan dan menciptakan penyelesaian
- D. Siswa menyajikan hasil diskusi

Pekanbaru, 17 Desember 2024


 Salsa Aisyah Fahni



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 20 Dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pretest di kelas eksperimen dan kelas kontrol



Posttest di kelas eksperimen dan kelas kontrol



Kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen

© Ha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Guru membimbing kegiatan diskusi kelompok



Siswa melakukan diskusi bersama anggota kelompoknya



Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok

an Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pemberian *reward* kepada kelompok terbaik



Pemberian *reward* kepada siswa terbaik I

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pemberian *reward* kepada siswa terbaik II



Pemberian *reward* kepada siswa terbaik III



ADMINISTRASI SURAT MENYURAT



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrandt No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftar_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/21420/2024
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)**

Pekanbaru, 19 September 2024

Kepada
Yth.
1. Melly Andriani, S.Pd, M.Pd
2.
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : Jelsy Anjelina
NIM : 12110822437
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Search, Solve, Create, and Share (SSCS)
Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa
Kelas V SDN 164 Pekanbaru
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam
an, Dekan



Wakil Dekan I

Dr. Zarkasih, M.Ag.

IP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : JELSY ANJELINA
Nomor Induk Mahasiswa : 12110822437
Hari/Tanggal Ujian : RABU, 10 JULI 2024
Judul Proposal Ujian : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *SEARCH, SOLVE, CREATE, AND SHARE* (SSCS) TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS V SDN 164 PEKANBARU
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Mimi Hariyani, M.Pd	PENGUJI I		
2.	Muhammad Ilham Syarif, M.Pd	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 30 September 2024
Peserta Ujian Proposal


Jelsy Anjelina
NIM. 12110822437



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jalan H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 Telp. (0761) 561647 Fax. (0761) 561646

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas V SDN 164 Pekanbaru
2. Nama Pembimbing : Melly Andriani, M.Pd
3. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19740526 200604 2 003
4. Nama Mahasiswa : Jelsy Anjelina
5. Nomor Induk Mahasiswa : 12110822437
6. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
17 April 2024	Bimbingan Instrumen		
7 Juni 2024	Bimbingan Bab 1-3		
21 Juni 2024	ACC Proposal		
18 Oktober 2024	Bimbingan Modul Ajar dan LKPD		
13 Desember 2024	Bimbingan Bab 4-5		
31 Desember 2024	Abstrak		
2 Januari 2025	ACC Munaqasyah		

Pekanbaru, 2 Januari 2025
Pembimbing,


Melly Andriani, M.Pd
NIP.19740526 2006042 003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftar_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/21369/2024
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 19 September 2024

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
SDN 164 Pekanbaru
di
Tempat

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

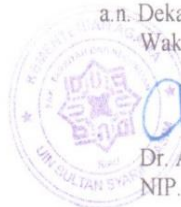
Nama	: Jelsy Anjelina
NIM	: 12110822437
Semester/Tahun	: VII (Tujuh)/ 2024
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Dekan
Wakil Dekan III



Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001



© Ha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 164 PEKANBARU**

Jalan Swakarya No. 112 Kecamatan Tampan Telp. (0761) 587003

Email : sdn164.pekanbaru@yahoo.com

website : www.sdn164pekanbaru.sch.id

NSS :101096001164

NPSN :10494588

AKREDITASI : A

Nomor : 4.22/SDN-164/PKU/IX/2024/235
Sifat : Penting
Hal : Balasan Surat Izin Pra Riset

Kepada Yth.
Kepala Dinas Pendidikan
Kota Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan surat saudara dengan nomor Un.04/F.II.3/PP.00.9/21369/2024 perihal permohonan izin Melaksanakan Pra Riset / Pra Penelitian, maka dengan surat ini kami menyatakan telah memberikan izin Melaksanakan Pra Riset / Pra Penelitian, atas nama :

Nama : JELSY ANJELINA
NIM : 12110822437
Prodi : PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Demikian surat ini disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Pekanbaru, 23 September 2024
Kepala SD Negeri 164 Pekanbaru

H. JASMINAR, S. Pd
NIP. 19650409 198807 2 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-23065/Un.04/F.II/PP.00.9/10/2024
 Sifat : Biasa
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal
 Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 31 Oktober 2024 M

Kepada
 Yth. Gubernur Riau
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu
 Provinsi Riau
 Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Jelsy Anjelina
 NIM : 12110822437
 Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2024
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Pengaruh Model Pembelajaran Search, Solve, Create, And Share (SSCS) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas V SDN 164 Pekanbaru

Lokasi Penelitian : SDN 164 Pekanbaru

Waktu Penelitian : 3 Bulan (31 Oktober 2024 s.d 31 Januari 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Wassalam
 a.n. Rektor
 Dekan

Dr. H. Kadar, M.Ag.
 NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
 Rektor UIN Suska Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/69949
TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/10/2024 Tanggal 31 Oktober 2024**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

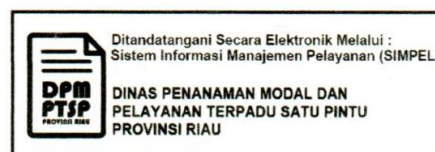
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : JELSY ANJELINA |
| 2. NIM / KTP | : 121108224370 |
| 3. Program Studi | : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SEARCH, SOLVE, CREATE, AND SHARE (SSCS) TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS V SDN 164 PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : SDN 164 PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 7 November 2024



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 GEDUNG LIMAS KAJANG LANTAI III KOMP. PERKANTORAN PEMKO. PEKANBARU
 JL. ABDUL RAHMAN HAMID KOTA PEKANBARU



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : BL.04.00/Kesbangpol/3174/2024



- a. Dasar :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
 5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.

- b. Menimbang :
- Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/69949 tanggal 7 November 2024, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

1. Nama : JELSY ANJELINA
2. NIM : 121108224370
3. Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
4. Jurusan : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
5. Jenjang : S1
6. Alamat : AMPANG GADANG DESA VII KOTO TALAGO KEC. GUGUAK KAB. LIMA PULUH KOTA-SUMATERA BARAT
7. Judul Penelitian : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SEARCH, SOLVE, CREATE AND SHARE (SSCS) TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS V SDN 164 PEKANBARU
8. Lokasi Penelitian : DINAS PENDIDIKAN KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan foto copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 5 Desember 2024

PIH KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA
DAN POLITIK KOTA PEKANBARU

HADI SANJOYO, AP, M.Si
PEMBINA TINGKAT I
NIP. 19740410 199311 1 001

Tembusan

- Yth :
1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
 2. Yang Bersangkutan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU DINAS PENDIDIKAN

Jl. H. Syamsul Bahri No. 8 Kelurahan Sungaisibam Kecamatan Bina Widya
Kode Pos. 28293 Telp. (0761) 42788, 855287 Fax. (0761) 47204
PEKANBARU
website : www.disdikpku.org email : _disdikpku@yahoo.com

Pekanbaru, 09 Desember 2024

Kepada Yth,
SDN 164 PEKANBARU

Nomor : 800/Disdik.Sekretaris.1/0581/2024

Lampiran : -

Perihal : Izin Melaksanakan Riset / Penelitian

di -

Pekanbaru

Berdasarkan surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru nomor : BL.04.00/Kesbangpol/3174/2024 tanggal 05 Desember 2024 perihal Izin Riset / Penelitian, atas nama :

Nama : JELSY ANJELINA

NIM : 12110822437

Mahasiswa : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH UIN SUSKA RIAU

Judul Penelitian : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SEARCH, SOLVE, CREATE, AND SHARE (SSCS) TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS V SDN 164 PEKANBARU

Pada prinsipnya kami dapat menyetujui yang bersangkutan melaksanakan riset pada SDN 164 PEKANBARU, sehubungan dengan itu diharapkan agar saudara dapat membantu kelancaran tugas yang bersangkutan.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KOTA PEKANBARU
Sekretaris



VEMI HERLIZA, S.STP.,M.H
Pembina Tingkat I/IVb
NIP. 19781031 201407 2 003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 164 PEKANBARU**

Alamat : JL. Swakarya No. 112 RT 001 / RW 005 Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tuah Madani
Email : sdnegeri164pekanbaru@gmail.com Website : sdn164-pekanbaru.sch.id
NSS :101096001164 NPSN :10494588

AKREDITASI : A

Nomor : 4.22/SDN-164/PKU/XII/2024/352
Sifat : Penting
Hal : Balasan Surat Izin Riset

Kepada Yth.
Kepala Dinas Pendidikan
Kota Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan surat saudara dengan nomor 800/Disdik.Sekretaris.1/03812/2024 perihal permohonan izin Melaksanakan Riset / Penelitian, maka dengan surat ini kami menyatakan telah memberikan izin Melaksanakan Riset / Penelitian, atas nama :

Nama : JELSY ANJELINA
NIM : 12110822437
Mahasiswa : S1-PGMI
Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran Search, Solve, Create and Share (SSCS) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas V SDN 164 Pekanbaru.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 21 Desember 2024
Kepala SD Negeri 164 Pekanbaru

Hj. JASMINAR, S. Pd
NIP. 19650409 198807 2 001

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP



JELSY ANJELINA, lahir di Mungka, 28 Desember 2001. Anak pertama dari tiga bersaudara, dari pasangan Ayahanda Nurwilza Arif Putra dan Ibunda Rilawati. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah SDN 04 VII Koto Talago pada tahun (2008-2014), selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di MTsN Padang Japang Kab. 50 Kota pada tahun (2014-2017). Setelah itu penulis juga melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Kecamatan Suliki pada tahun (2017-2020). Kemudian pada tahun 2021 penulis melanjutkan studi Strata 1 (S-1) di Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, lulus pada tahun 2025.

Selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, penulis mendapat ilmu pengetahuan serta pengalaman yang sangat berharga pada tahun 2024, penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Subarak, Kecamatan Gunung Sahilan dan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SD Islam Al Azhar 54 Pekanbaru, kemudian penulis melakukan penelitian di SDN 164 Pekanbaru dan pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan mengikuti ujian munaqasyah dan berhak menyandang gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dibawah bimbingan bu Melly Andriani, M.Pd dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas V SDN 164 Pekanbaru”. Berdasarkan hasil ujian sarjana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari Kamis tanggal 9 Rajab 1446 H/ 9 Januari 2025 M. Penulis dinyatakan LULUS dan telah berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) setelah 3,5 tahun dengan predikat “*cum laude*”.